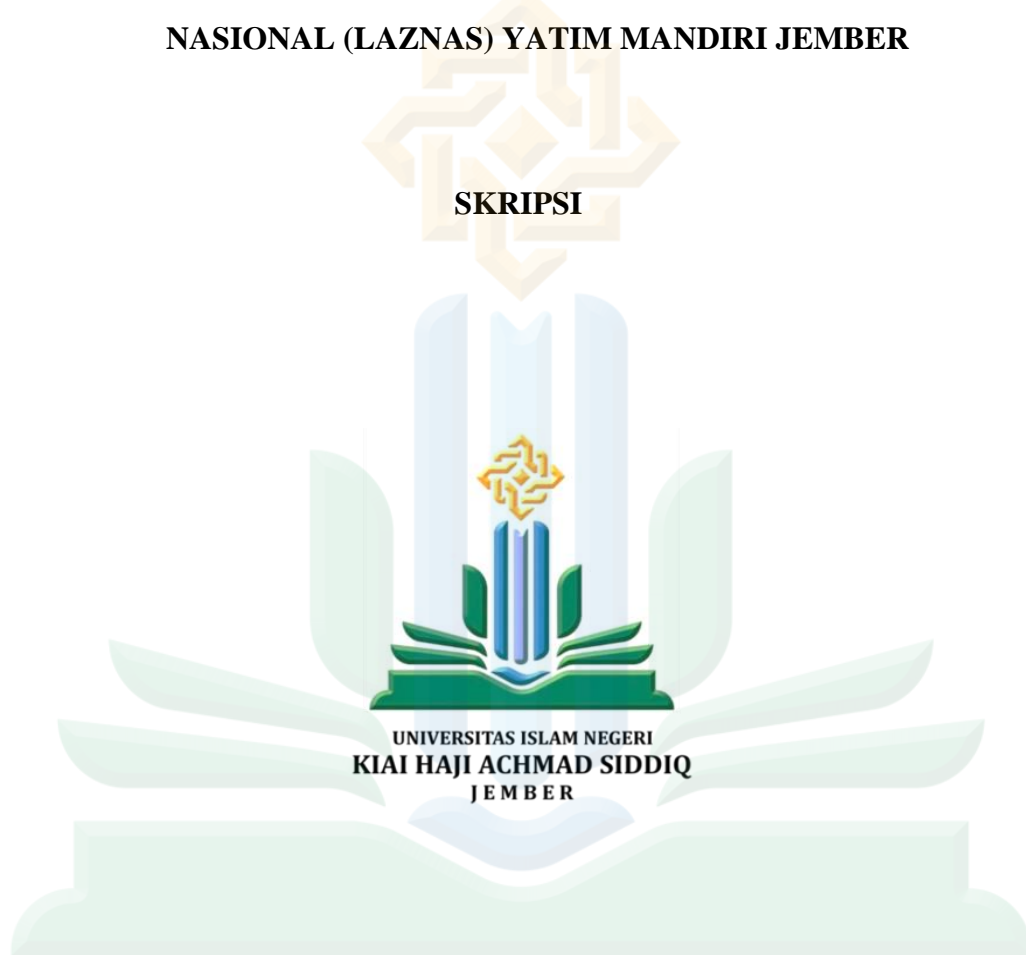


**PEMANFAATAN DANA INFAK MELALUI PROGRAM GERAKAN  
ORANGTUA ASUH (GENOTA) DI LEMBAGA AMIL ZAKAT  
NASIONAL (LAZNAS) YATIM MANDIRI JEMBER**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Naufal Suci Ramadhan**  
**NIM : 201105040002**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
OKTOBER 2024**

**PEMANFAATAN DANA INFAK MELALUI PROGRAM GERAKAN  
ORANGTUA ASUH (GENOTA) DI LEMBAGA AMIL ZAKAT  
NASIONAL (LAZNAS) YATIM MANDIRI JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

**Naufal Suci Ramadhan**  
**NIM : 201105040002**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
OKTOBER 2024**

**PEMANFAATAN DANA INFAK MELALUI PROGRAM GERAKAN  
ORANGTUA ASUH (GENOTA) DI LEMBAGA AMIL ZAKAT  
NASIONAL (LAZNAS) YATIM MANDIRI JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh:

**Naufal Suci Ramadhan**  
**NIM : 201105040002**

Disetujui Pembimbing



**Nur Ika Mauliyah, M.Ak**  
**NIP. 198803012018012001**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACEHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**PEMANFAATAN DANA INFAK MELALUI PROGRAM GERAKAN  
ORANGTUA ASUH (GENOTA) DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL  
(LAZNAS) YATIM MANDIRI JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari : Selasa  
Tanggal : 01 Oktober 2024

Tim Penguji

Ketua



**Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.**  
NIP. 198803012018012001

Sekretaris



**Abdur Rakhman Wijaya, M.Sc.**  
NIP. 199510182022031004

Anggota

1. Dr. Rini Puji Astuti, S.Kom., M.Si.



2. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.



Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.**  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ  
يُضِعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

*Artinya: Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha luas lagi Maha Mengetahui.”(Al-baqarah: Ayat:261).<sup>1</sup>*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qu'ran dan Terjemahnya*, hal 261

## PERSEMBAHAN

Segala puji dan rasa syukur yang sangat mendalam kepada Allah SWT. Dengan segala keridhoan-Nya yang telah memberian nikmat yang tak terhingga Kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya dengan tepat.

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda (Rio Andriyono) dan Ibunda (Hamamah), yang tiada henti selalu mendo'a-kan, membimbing, menasehati, mendukung serta mendidik tanpa rasa lelah dan kasih sayang mereka yang tidak pernah habis.
2. Kakak saya (Shofi Taufiqqurahman S.E) beserta istrinya (Mardianis) yang selalu memberi do'a dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada teman saya (Dendi Pradika S.Pd) yang terus mendukung serta memberi arahan sampai skripsi ini selesai dengan baik.
4. Untuk seluruh guru-guru dan para dosen-dosen di UIN Khas Jember yang telah mengajarkan banyak ilmu, berbagai pengalaman yang berharga hingga bimbingan serta arahan.
5. Keluarga besar program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf, yang telah senantiasa berjuang bersama dalam menyelesaikan studi serta pengalaman didunia perkuliahan yang menghangatkan.
6. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan berkontribusi selama proses pengerjaan skripsi ini.
7. Terakhir kepada diri sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini, disaat tidak percaya terhadap diri sendiri namun tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah di ambil adalah bagian dari perjalanan, terimakasih sudah memilih berusaha sampai titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apaa yang di usahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba.

Semoga Allah senantiasa meridhoinya. Amiin

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas Limpahan rahmat dan taufik-nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan umatnya yang setia bershalawat kepadanya.

Selanjutnya sebagai makhluk yang diciptakan dengan keterbatasan oleh sang maha sempurna Allah SWT, maka begitu pula dalam penulis ini tentu masih banyak kekurangan begitupun dengan kesalahan yang di sebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang ada dalam diri penulis.

Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan sadalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr.H.Hepni, S. Ag, M.M.CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyediakan segala bentuk fasilitas perkuliahan.
2. Bapak Dr. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Aminatus Zahriah, SE., M.SI. selaku ketua program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ibu Hj. Khusnul Khotimah, S.Pd.,M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah., SE., M.AK Selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya.
8. Ketua cabang Yatim Mandiri beserta karyawan Mandiri Jember yang telah meluangkan waktunya untuk membantu terlaksanakannya penelitian.

Dengan penuh harapan semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT. Dan tercatat sebagai amal shalih. Akhir kata, karena keterbatasan ilmu penulis saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan demi terwujudnya karya yang lebih baik di masa mendatang.

Jember, 29 September 2024

Penulis,

**Naufal Suci Ramadhan**  
**Nim. 201105040002**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

**Naufal Suci Ramadhan, Dr. Nur Ika Mauliya S.E., M.Ak. 2024:** “Pemanfaatan Dana Infak Melalui Program Gerakan OrangTua Asuh (GENOTA) di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember

**Kata kunci : Pemanfaatan Dana Infak, Program Genota**

Pemanfaatan dana infak merupakan penggunaan atau alokasi sumbangan sukarela yang diberikan oleh individu atau kelompok pada LAZ yatim mandiri jember pada program genota. Program genota adalah program yang memberdayakan anak yatim melalui hak asuh orang tua, yang mana program ini memiliki tahapan-tahapan didalamnya seperti mengenalkan kepada donatur, serta menjelaskan alur dan manfaat program ini.

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana pemanfaatan dana infak melalui program genota di yatim mandiri jember dapat mensejahterakan anak yatim secara ekonomi, sosial dan Psikologi? 2) Bagaimana dampak hasil pemanfaatan dana infak melalui program genota di yatim mandiri jember dapat mensejahterakan anak yatim secara ekonomi, sosial dan psikologi?.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) untuk mengetahui pemanfaatan dana infak melalui program genota di yatim mandiri jember. 2) untuk mengetahui bagaimana dampak hasil penyaluran dana infak melalui program genota di yatim mandiri jember.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. sementara Penentuan subjek penelitian yang dilakukan menggunakan teknik observasi kemudian teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan keabsahan data.

Hasil dari penelitian LAZNAS diyatim mandiri jember yaitu, 1) pemanfaatan dana infak di yatim mandiri jember Dana infak merupakan amalan yang tidak bisa lepas dari kehidupan sehari hari orang muslim, yang mana infak berarti mengeluarkan atau memberi sebagian harta atau benda yang di miliki oleh seseorang untuk orang yang membutuhkan demi kesejahteraan orang tersebut, 2) peningkatan kesejahteraan sosial berupa uang, tas, sepatu dan alat tulis untuk anak yatim yang membutuhkan, dampak ekonomi memberdayakan ekonomi lokal atau usaha kecil lokal yang berupa tas, sepatu di usaha lokal, dampak keagamaan mendapatkan pahala yang setimpal bagi orang yang berinfak, serta dampak psikologis dan sosial timbulnya rasa kepuasan dan kebanggaan baik bagi pemberi maupun penerima bagi dana infak, bagi pemberi merasa puas karena sudah membantu orang yang membutuhkan serta bangga karena telah berkontribusi pada kebaikan sosial.

**Kata kunci : Pemanfaatan Dana Infak, Program Genota**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	50
BAB III METODE PENELITIAN .....	58
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	58
B. Lokasi Penelitian.....	59
C. Subjek Penelitian .....	60
D. Sumber Data.....	61
E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
F. Analisis Data .....	63

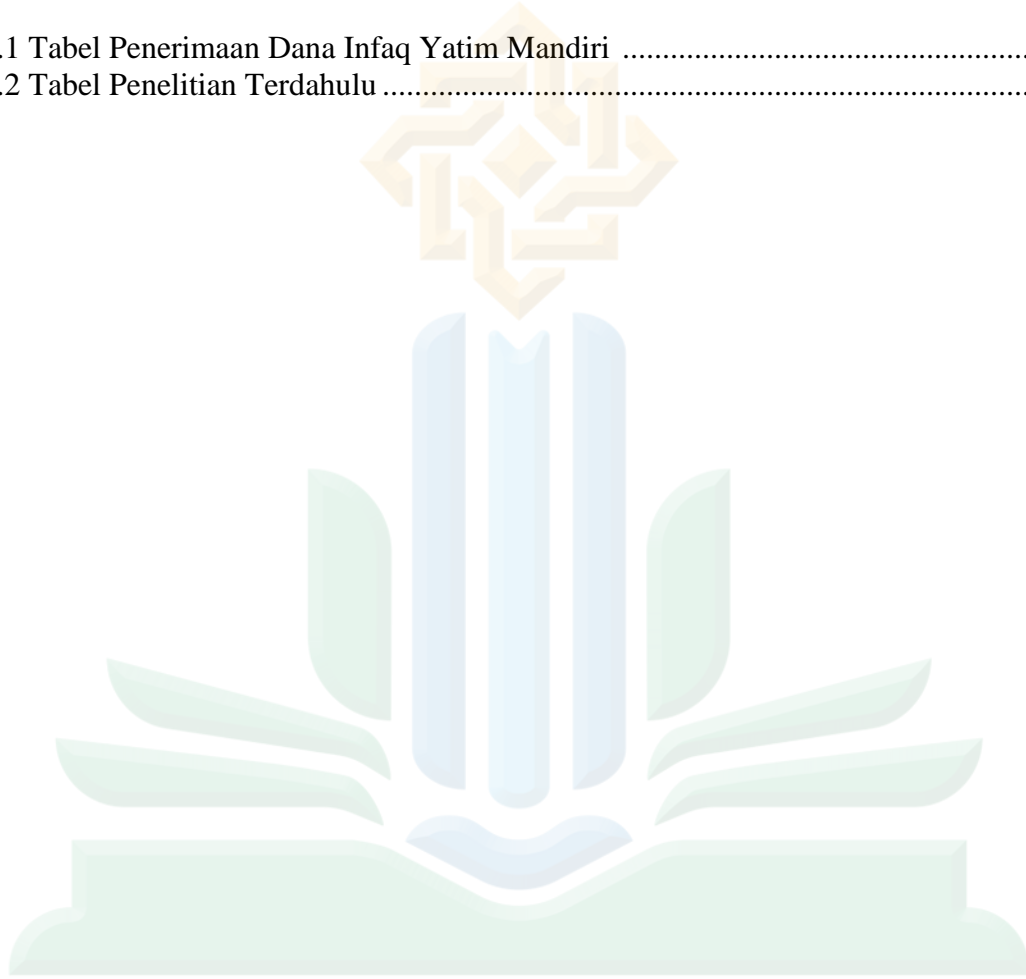
G. Tahap-tahap Penelitian.....	66
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....	69
A. Gambaran dan Obyek Penelitian.....	69
B. Penyajian Data dan Analisis .....	74
C. Pembahasan Temuan .....	82
BAB V PENUTUP .....	87
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	89
DAFTAR PUSTAKA .....	90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Penerimaan Dana Infaq Yatim Mandiri .....	2
1.2 Tabel Penelitian Terdahulu .....	35



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Infak dalam merujuk pada pengeluaran harta atau sumbangan yang dilakukan individu, tanpa mengharapkan imbalan atau balasan. Dari infak memiliki dasar yang kuat dalam ajaran al-quran dan hadist, dimana pendorong ummatnya untuk berbagi rezeki mereka dengan orang-orang yang membutuhkan. infak secara harfiah berarti "mengeluarkan" atau "menginfakkan". dalam konteks agama, infak adalah tindakan mengeluarkan harta seperti untuk membantu orang miskin, anak yatim, dan kegiatan sosial lainnya. Dengan demikian Infak hanya berkaitan dengan atau hanya dalam bentuk materi saja, adapun hukumnya ada yang wajib (termasuk zakat, nadzar), ada infak sunnah, mubah bahkan ada yang haram. Dalam hal ini infak hanya berkaitan dengan materi. Menurut kamus bahasa Indonesia, infak adalah mengeluarkan harta yang mencakup zakat dan non zakat, sedangkan menurut terminology syariat, infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperhatikan ajaran Islam.<sup>2</sup>

Infak sebagai salah satu bentuk amal dalam Islam memiliki peran krusial dalam membantu masyarakat, terutama mereka yang kurang mampu. Di Indonesia, banyak anak yatim yang menghadapi tantangan besar dalam mendapatkan pendidikan dan kebutuhan hidup yang layak. Di Jember, kondisi

---

<sup>2</sup> Qurratul Aini Wara Hastuti, "Infak Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar," *ZISWAF* 3, no. 1 (Juni 20 16) : 43.

anak-anak yatim memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak, termasuk masyarakat dan lembaga sosial.

Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri merupakan salah satu organisasi yang berupaya memberikan dukungan kepada anak yatim melalui program-program sosial yang inovatif. Salah satu program unggulan yang dijalankan adalah Gerakan Orang Tua Asuh (Genota). Program ini bertujuan untuk menciptakan hubungan antara donatur dan anak yatim, sehingga dana infak yang terkumpul dapat dimanfaatkan secara optimal untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesejahteraan mereka. Khusus penerimaan dana infaq yang diperoleh Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri dari tahun 2023 dan 2024 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Penerimaan dana infak yatim mandiri**

<b>No</b>	<b>Penerimaan Dana Infak (dalam Rupiah)</b>	<b>Bulan</b>	<b>Tahun</b>
1	5.860.074.362	Desember	2023
2	5.473.881.065	Januari	2024
3	6.587.617.655	Februari	2024
4	9.410.940.197	Maret	2024
5	7.922.867.128	April	2024
6	5.175.416.630	Mei	2024

**Sumber: Laporan Keuangan Laznas Yatim Mandiri**

Total dana infak yang diperoleh Yatim Mandiri bulan Desember 2023 sebanyak Rp 5.860.074.362 disalurkan untuk program-program yang ada di Yatim Mandiri baik di pusat maupun cabang. Dari total dana tersebut tidak sepenuhnya disalurkan ada sisa dana yang tidak disalurkan, meskipun tidak disalurkan di bulan tersebut dana akan disalurkan lagi untuk bulan Januari tahun 2024. Jika dana di bulan Januari disalurkan sepenuhnya maka dana tersebut akan disalurkan lagi untuk bulan berikut dan seterusnya. Khusus untuk cabang yatim mandiri jember penerimaan dari pusat perbulannya yaitu sekitar 1 milyar, akan tetapi yatim mandiri jember hanya dapat menyalurkan dana sebanyak Rp.37.013.000 untuk program-program yang ada di yatim mandiri jember seperti digunakan untuk program zakat, layanan sehat, program infak seperti Genota dan dll.

Berdasarkan penjelasan di atas dana infak di terapkan di lembaga Yatim Mandiri Jember melalui program Genota. Program genota adalah program yang mana diterapkan untuk memberdayakan anak yatim yang melalui tahapan-tahapan yang pertama, mengadakan sosialisasi dari yatim mandiri melalui zisco ke Donator. Kedua, dari pihak yatim mandiri mempersiapkan profil lengkap anak yatim. Ketiga, petugas zisco menjelaskan secara detail mengenai program tersebut. Keempat, apabila donator berkenan dengan program ini maka donator mendaftarkan diri sebagai orang tua asuh dari anak yatim tersebut. Kelima, kemudian dari petugas zisco menjelaskan peraturan hak asuh anak yatim yang akan di asuh. Program genota ini juga mempunyai aturan sendiri sebagaimana hak asuh anak yatim tidak boleh di

bawa pulang dan di asuh secara langsung, tetapi melalui perantara pihak yatim mandiri. program ini juga menerapkan dana tiap anak asuh masing-masing perbulannya sejumlah 150 ribu dalam bentuk barang tidak berupa uang tunai yang terima oleh anak yatim, barang tersebut berupa alat tulis, buku dan peralatan sekolah lainnya. Bukan cabang yang menyiapkan barang tersebut melainkan di tentukan oleh pusat yatim mandiri. Untuk rinciannya tas sendiri seharga 90 ribu pertas dan ATK sekitar 34 - 60 ribu itu sudah termasuk buku alat tulis dan sebagainya. Yatim mandiri jember hanya menjadi perantara dalam menyalurkan dana atau barang tersebut kepada anak asuh. Dan dana tersebut yang di maksud dana infak melalui program genota. bisa juga untuk membayar biaya pendidikan seperti ui perantara yatim mandiri jember kemudian di salurkan kepada anak asuh tersebut. Dan dana tersebut yang di maksud dengan dana infak melalui program genota.

Meskipun program Genota telah diluncurkan dengan tujuan mulia, tantangan dalam pemanfaatan dana infak tetap ada. Banyak pertanyaan yang muncul mengenai seberapa efektif pemanfaatan atau pengelolaan dana dan dampaknya terhadap kehidupan anak-anak yatim. Selain itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana masyarakat memahami dan terlibat dalam program ini.

Dari penjelasan di atas peneliti sangat tertarik dengan program ini, karena program ini belum banyak untuk diteliti, karna program tersebut bagi peneliti menimbulkan tanda tanya terutama dampak atau Manfaat bagi donatur dan anak yatim di program ini (GENOTA). Dan alasan peneliti untuk memilih Lembaga



Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember, yaitu karena peneliti pernah mengikuti atau ikut serta dalam program ini selama magang di LAZ Yatim Mandiri Jember selama 36 hari.

Dengan demikian program genota ini tentu sangat menarik untuk diteliti, karena tidak semua lembaga amil zakat nasional memiliki program genota yang mana program ini diselenggarakan untuk memberdayakan anak yatim bina'an. Dimana program genota memberikan dampak positif bagi anak bina'an yang di bantu. Dampak psikologis munculnya rasa kepuasan dan kebermanfaatan bagi penerima maupun pemberi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: "Pemanfaatan Dana Infak Melalui Program Gerakan Orangtua Asuh (GENOTA) di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember".

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian dari konteks penelitian diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan dana infak melalui program genota di Yatim Mandiri Jember dapat mensejahterakan anak yatim secara ekonomi, sosial dan psikologi?
2. Bagaimana dampak hasil pemanfaatan dana infak melalui program genota di Yatim Mandiri Jember dapat mensejahterakan anak yatim secara ekonomi, sosial dan psikologi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan dana infak melalui program genota di Yatim Mandiri Jember dapat mensejahterakan anak yatim secara ekonomi, sosial dan psikologi
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak hasil penyaluran dana infak melalui program genota di Yatim Mandiri Jember dapat mensejahterakan anak yatim secara ekonomi, sosial dan psikologi

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi mengenai sumbangan apa yang dapat diberikan peneliti setelah melakukan sebuah riset, beberapa sumbangan yang dapat diberikan penelitian ini, yakni:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pengetahuan dan memberikan landasan dalam melakukan penelitian bagi para peneliti selanjutnya mengenai pemanfaatan dana infak melalui program gerakan orangtua asuh (GENOTA).

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti mengenai pemanfaatan dana infak melalui program gerakan orangtua asuh (GENOTA), serta mampu menambah

wawasan tentang risiko apa saja yang berada di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember.

b. Bagi Universitas

Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember hasil penelitian ini dapat menambah informasi mengenai pemanfaatan dana infak melalui program gerakan orangtua asuh (GENOTA) di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember.

c. Bagi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai referensi untuk meninjau tentang pemanfaatan dana infak melalui program gerakan orangtua asuh (GENOTA) di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember.

### **E. Definisi Istilah**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka uraian devinisi istilah yang perlu di pertegas dalam penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan Dana Infak

Pemanfaatan adalah segala upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup, dan tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan taraf hidup (ekonomi) yang kurang beruntung.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, Dalam penelitian ini, pemanfaatan difokuskan ke pemanfaatan dana infak. Dan infak ialah yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum. Dana infak dari calon donatur dalam penelitian ini adalah dana yang dimiliki oleh seorang calon donatur yang akan siap menjadi calon donatur dari program genota ini.

Pemanfaatan dana infak merupakan amalan yang tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari orang muslim, yang mana infak berarti mengeluarkan atau memberi sebagian harta atau benda yang dimiliki oleh seseorang untuk orang-orang yang membutuhkan demi kesejahteraan orang tersebut.

## 2. Program Genota

Program genota adalah program yang mana diterapkan untuk memberdayakan anak yatim yang melalui tahapan-tahapan yang pertama, mengadakan sosialisasi dari yatim mandiri melalui zisco ke donator. Kedua, dari pihak yatim mandiri mempersiapkan profil lengkap anak yatim. Ketiga, petugas zisco menjelaskan secara detail mengenai program tersebut. Keempat, apabila donator berkenan dengan program ini maka donator mendaftarkan diri sebagai orang tua asuh dari anak yatim tersebut. Kelima, kemudian dari petugas

<sup>3</sup> Ferri Alfadri, Darwis Harahap, Alwajah Indah Syafitri. "Analisis Pemanfaatan dana zakat, infak, sedekah dan wakaf dengan mode fungsi *Actuating*" JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management, 2021

zisco menjelaskan peraturan hak asuh anak yatim yang akan di asuh. Program genota ini juga mempunyai aturan sendiri sebagaimana hak asuh anak yatim tidak boleh di bawa pulang dan di asuh secara langsung, tetapi melalui perantara pihak yatim mandiri. program ini juga menerapkan dana tiap anak asuh masing-masing perbulannya sejumlah 150 ribu dan melalui perantara yatim mandiri jember kemudian di salurkan kepada anak asuh tersebut. Dan dana tersebut yang di maksud dengan dana infak melalui program enota.

### 3. LAZ (Lembaga Amil Zakat)

Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah institusi pengelolaan zakat yang sepenuhnya dibentuk oleh masyarakat yang mana bergerak dibidang dakwah, pendidikan, social atau kemasyarakatan umat Islam, dikukuhkan, dibina dan dindungi oleh pemerintah. Selama ini pengelolaan zakat berdasarkan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat dinilai sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan kebutuhan hukum dalam masyarakat sehingga diganti dengan dengan UU No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolan Zakat. Pengelolaan zakat yang diatur dalam Undang-Undang ini meliputi kegiatan perencanaan, pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan. Dalam upaya mencapai tujuan pengelolaan zakat, dibentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berkedudukan di ibu kota negara, BAZNAS provinsi, dan BAZNAS kabupaten/kota. BAZNAS merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri. BAZNAS merupakan lembaga yang berwenang melakukan

tugas pengelolaan zakat secara nasional. Di samping dibentuknya BAZNAS yang merupakan lembaga independen, masyarakat dapat membentuk Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dimotori pihak swasta yang harus mendapat izin pejabat yang berwenang seperti Menteri atau pejabat yang ditunjuk oleh Menteri terkait dan harus melaporkan kegiatannya secara berkala kepada pejabat yang berwenang. Selain menerima zakat, BAZNAS atau LAZ juga dapat menerima infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya. Pendistribusian dan pendayagunaan infak, sedekah, dan Dana sosial keagamaan lainnya dilakukan sesuai dengan syariat Islam dan dilakukan sesuai dengan peruntukan yang diikrarkan oleh pemberi dan harus dilakukan pencatatan dalam pembukuan tersendiri.<sup>4</sup>

#### **F. Sistematika Pembahasan**

**BAB I** : Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

**BAB II** : Bab ini berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan serta memuat tentang kajian teori.

---

<sup>4</sup> Holil, "Lembaga Zakat dan Perannya Dalam Ekuitas Ekonomi Sosial dan Distribusi" AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam, (p-ISSN: 2087-2178, e-ISSN: 2579-6453) Vol. 10 No. 1 (2019)

BAB III : Bab ini yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Bab ini membahas penyajian data dan analisis inti atau hasil penelitian ini, serta pembahasan temuan yang termasuk dalam hasil penelitian.

BAB V : Bab ini yang berisi saran yang di buat oleh peneliti serta kesimpulan yang di ambil dari hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dalam penelitian ini, maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang mana telah di kelompokkan secara struktur supaya hasil penelitian ini dapat di temukan persamaan dan perbedaan. Dan demikian peneliti juga mendeskripsikan secara terstruktur hasil temuan yang dijadikan perbandingan ialah sebagai berikut:

- a. Abdul Manaf, Risti Lia Sari, Maskudi (2021). Berjudul “Optimalisasi Penggunaan Metode Fundraising Dalam Memperoleh Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh.” *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 5, no. 2(2021): 83-98. Penelitian ini berfokus pada bagaimana metode fundraising digunakan dalam penggalangan dana. Rumusan masalahnya adalah Bagaimana metode penggalangan dana LAZISNU-CARE di kota Semarang dalam memperoleh dana zakat, infaq dan shadaqah? Apa saja faktor pendukung dan penghambat LAZISNU di kota Semarang dalam memperoleh dana zakat, infaq dan shadaqoh.<sup>5</sup> Untuk menjawab pertanyaan

---

<sup>5</sup> Abdul Manaf, Risti Lia Sari, Maskudi, “Optimalisasi Penggunaan Metode Fundraising Dalam Memperoleh Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh.” *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 5, no. 2(2021): 83-98.



tersebut, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data penelitian yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. data yang digunakan meliputi observasi, Wawancara dan dokumentasi, teknis analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam melakukan penggalangan dana LAZISNU-CARE kota Semarang menggunakan dua metode yaitu metode penggalangan dana langsung dan metode penggalangan dana tidak langsung. Faktor pendukungnya adalah faktor kerja sama dengan pimpinan cabang di kota tersebut Semarang, adanya sistem pelaporan yang transparan, adanya pembayaran melalui rekening, kesadaran muzakki untuk berzakat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kewajiban membayar zakat selain zakat fitra, serta banyaknya penyaluran langsung oleh muzakki.

- b. Ferri Alfadri, Darwis Harahap, Alwajah indah Syafitri (2021). Analisis pemanfaatan dana zakat, infak, sedekah dan wakaf dengan model fungsi *Actuting*. *JISFIM : Journal of Islamic Social Finance Management* Volume 1 Nomor 1 Ed. Jan – Juni 2021 : Hal 111 – 121 (2021). Pengelolaan zakat dilakukan dengan sistem kerja dan profesional serta pengelolaan dan pengelolaan perusahaan. Namun, aturan atau peraturan yang sesuai dengan hukum syariah tidak boleh ditinggalkan. Mengingat pentingnya hal tersebut,

penelitian ini berfokus pada Analisis Pemanfaatan Dana Ziswaf dengan Model Fungsi Aktuasi di Kota Padangsidempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan manajemen. Metode pengumpulan data menggunakan beberapa instrumen yaitu: observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data menggunakan analisis interaktif dengan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. BAZNAS Kota Padangsidempuan telah menunjukkan keberhasilan dalam mengelola dana ZISWAF yaitu penyaluran dan penyaluran yang tepat dan tepat sasaran, meskipun pengentasan kemiskinan belum terlaksana secara signifikan, ZISWAF di Kota Padang sidempuan telah membantu kehidupan penerima manfaat melalui bantuan konsumtif dan produktif.<sup>6</sup>

c. Fatchiatul Ma'rifah, Ahmad Ajib Ridlwan (Maret 2022). Berjudul Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) Melalui Program Rumah Singgah Pasien di LAZNAS IZI Jawa Timur. *Nomicpedia: Journal of Economics and Business Innovation* 2, no. 1, (Maret 2022): 1-7.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan pengelolaan dana ZIS agar efisien dan mampu berkontribusi dalam pengurangan permasalahan kesehatan dan kemiskinan yang ada. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data

---

<sup>6</sup> Ferri Albadri, Darwis Harahap, Alwajah Indah Syafitri, "Analisis Pemanfaatan Dana Zakat ,Infak,sedekah Dan Wakaf Dengan Model *Actuating*", *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management* Volume 1 Nomer 1 Ed Jam – Juni 2021 : Hal 111 – 121 (2021)

yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara dan dokumentasi. Unit analisis penelitiannya adalah LAZNAS IZI Jatim selaku penyelenggara Program Patient Shelter. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah peneliti temukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa RSP IZI Jatim telah memanfaatkan dana ZIS dalam program Rumah Singgah Pasien dengan memberikan bantuan berupa perumahan, konsumsi, akomodasi transportasi pasien berupa ambulans, dan berbagai kegiatan positif bagi pasien. RSP IZI Jatim juga melakukan berbagai strategi untuk mengoptimalkan pemanfaatan dana ZIS bagi RSP IZI Jatim. Selain itu faktor pendukung dan penghambat juga membantu RSP IZI Jatim dalam memahami bagaimana mengoptimalkan apa yang perlu dilakukan.<sup>7</sup>

d. Solihatuni'mah, Nailly EL Muna, SE., MH, Dr. H. M. Wafiyul Ahdi, M.Pd. I(2022)" Implementasi Pengelolaan Dana Infaq Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat" Infaq dan shadaqah merupakan tanda terang dari Allah SWT untuk menjamin seorang tidak menderita

karena kekurangan sarana -sarana untuk memenuhi kebutuhan pokok, sehingga dapat mensucikannya dari penyakit kemiskinan. Melihat dari realita yang ada masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang masih memiliki taraf kesejahteraan yang rendah, penyebab terbesar dari keadaan

---

<sup>7</sup> Fatchiatul Ma'rifah, Ahmad Ajib Ridlwan, "Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) Melalui Program Rumah Singgah Pasien di LAZNAS IZI Jawa Timur," *Nomicpedia: Journal of Economics and Business Innovation* 2, no. 1, (Maret 2022): 1-7.

itu adalah faktor ekonomi. Banyak solusi mengenai peningkatan kesejahteraan masyarakat antara lain melalui peran lembaga amil zakat, infaq dan sedekah. Maka LAZISNU meluncurkan gerakan NU – Care sebagai jalan keluar untuk membantu masyarakat, dengan pengelolaan yang tepat, dapat mensejahterakan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk memperoleh hasil penerapan pengelolaan dana infaq dan sedekah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>8</sup>

- e. Nurul Jihadah Ashar, Isnaini Ulfa Rinda Sari, Aisyah Rohma Danita (Januari 2019). “Berjudul Optimalisasi Dana Infaq Masjid dalam Mengatasi Permasalahan Iuran BPJS Kesehatan Masyarakat Di Lingkungan Masjid Jogjakarta.” *Dinar: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 6, no. 1 (Januari 2019): 27-37. Adapun penelitian ini difokuskan pada pengoptimalan dana infak masjid untuk membantu masyarakat dalam membayar iuran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Penelitian ini dilakukan di Kota Yogyakarta dengan mengambil 6 sampel masjid. Adapun sampel dari penelitian dipilih secara purposive sampling dengan mempertimbangkan beberapa aspek, yaitu jumlah penduduk sekitar masjid, jumlah infak yang belum dimanfaatkan, dan laporan keuangan masjid (penerimaan dan pengeluaran). Tujuan dari penelitian ini adalah

---

<sup>8</sup> Solihatuni'mah, Nailly EL Muna, SE., MH, Dr. H. M. Wafiyul Ahdi, M.Pd. I(2022),” Implementasi Pengelolaan Dana Infaq Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” *ISTISMAR : Jurnal Kajian, Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 3 No.2 Desember 2022

terapan karena penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pembayaran iuran BPJS di lingkungan masyarakat. Dalam penelitian ini didasarkan pada data sekunder yang dikumpulkan berupa laporan keuangan masjid (dana infak). Kemudian diperoleh data dana infak masjid yang belum dimanfaatkan untuk dialokasikan kepada masyarakat sehingga mampu membantu dalam mengatasi pembayaran iuran BPJS Kesehatan.<sup>9</sup>

- f. M.Rizky Wardhana(2023).Berjudul “Pemanfaatan Dana Infaq Dengan Cara Dihutangkan Kepada Jamaah Perspektif Sosiologi Hukum Islam (Studi Kasus di Musholla Baiturrohim, Musholla Ar-Ridho, dan Musholla Sunan Kalijaga Dusun Dlopo, Desa Karangrejo Kec Ngasem Kab. Kediri)” Pemanfaatan adalah sebuah upaya yang dilakukan untuk memanfaatkan sesuatu. Kemaslahatan umat manusia menjadi prioritas utama dalam pemberian pemanfaatan dana dan harus tetap dalam jalan menuju Allah SWT. Pemanfaatan Infaq di Musholla Baiturrohim Musholla Ar-Ridho dan Musholla Sunan Kalijogo merupakan pemanfaatan infaq muqqoyad yaitu berfokus pada kemakmuran musholla. Di dalam ketentuan pemanfaatan infaq muqqoyad, pemanfaatan nfaqnya harus sesuai dengan apa yang

---

<sup>9</sup> Nurul Jihadah Ashar, Isnaini Ulfa Rinda Sari, Aisyah Rohma Danita, “Berjudul Optimalisasi dana Infaq Masjid Dalam Mengatasi Permasalahan Iuran BPJS Kesehatan Masyarakat Di Lingkungan Masjid Jogjakarta,” *Dina: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 6, no. 1 (Januari 2019): 27-37.

diadakan pihak penginfak. Namun dalam praktiknya, takmir menghutangkan infaq tersebut kepada jamaah yang membutuhkan dengan inisiatif takmir itu sendiri, adapun faktor-faktor yang melatarbelakangi takmir menghutangkan infaq tersebut seperti faktor ekonomi, tolong-menolong dengan tujuan baik dan faktor kemaslahatan. Dari latar belakang yang sudah diuraikan, ada dua pokok masalah yang hendak dibahas, yakni: Pertama, Bagaimana Pemanfaatan Dana Infak Di Tiga Musholla Dusun Dlopo Desa Karangrejo Kab. Kediri? Kedua, Bagaimana Perspektif Sosiologi Hukum Islam Terhadap Pemanfaatan Dana Infaq dengan cara Dihutangkan Di Tiga Musholla Dusun Dlopo Desa Karangrejo Kab. Kediri? Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lokasi penelitian guna mendapatkan fakta-fakta dan fenomena yang terjadi dilapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam pandangan sosiologi hukum islam tentang fungsi sosial agama, yakni fungsi solidaritas sosial, fungsi memberi makna hidup, dan perubahan social, maka diperbolehkan dengan alasan kemaslahatan. Namun dalam konteks hukum Islam sangat tidak dibenarkan. Karena pada dasarnya pemanfaatan dana infaq muqqoyad harus sesuai dengan apa yang diinginkan pihak penginfak. Harusnya ada kesepakatan antara takmir dengan para jamaah mengenai pengembangan pemanfaatan infaq, agar pengembangan pemanfaatan infaq ini bisa sejalan

dengan tujuan pemanfaatan infaq tersebut. Agar nantinya aturan pemanfaatan uang infaq yang ada tidak dihiraukan dan diabaikan begitu saja, hal ini menyebabkan sistem sosial tidak berjalan dengan semestinya.<sup>10</sup>

- g. Khadijatul Musanna(January 2021).Berjudul “Sistem Pemanfaatan Dana Shadaqah Dan Infaq Pada Makam Syahid Lapan Di Kecamatan Simpang Mamplam Bireuen Menurut Hukum Ekonomi Syariah”. Shadaqah dan infaq merupakan suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara sukarela tanpa dibatasi waktu dan jumlah. Selain itu perintah bersedekah mempunyai nilai kepekaan sosial terhadap sesama muslim. Salah satu tempat untuk bersedekah dan infaq adalah di Makam Syahid Lapan, yang merupakan Makam Pejuang terdahulu dimana pada tempat tersebut sering diziarahi oleh masyarakat Aceh dan melakukan kegiatan shadaqah dan infaq. Makam Syahid Lapan memiliki sumber pendapatan tinggi setiap tahun, seharusnya mempunyai suatu manajemen pengelolaan yang efektif agar dapat mewujudkan kemaslahatan masyarakat. akan tetapi realita yang terjadi di lapangan, dana shadaqah dan infaq tersebut tidak dikelola secara baik. Sehingga yang terjadi hari ini dana t tidak didistribusikan secara struktur dan stranparan. Sedangkan

<sup>10</sup> M.Rizky wardhana,” Pemanfaatan Dana Infaq Dengan Cara Dihutangkan Kepada Jamaah Perspektif Sosiologi Hukum Islam (Studi Kasus di Musholla Baiturrohim, Musholla Ar-Ridho, dan Musholla Sunan Kalijaga Dusun Dlopo, Desa Karangrejo Kec Ngasem Kab. Kediri)”(Skripsi,Institut Agama Islam Negri Kediri, 2023).

permasalahan lainnya yaitu pengelola dana shadaqah dan infaq menggunakan dan dialokasikan dana tersebut dalam bentuk konsumtif, tidak diproduktifkan. adapun yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini Bagaimana pengalokasian dana shadaqah dan infaq yang dilakukan panitia pengelola, dampak penggunaan dana yang telah dialokasikan terhadap kemaslahatan masyarakat dan sistem alokasi serta penggunaan dana shadaqah dan infaq menurut Hukum Ekonomi Syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sedangkan teknik pengumpulan data diperoleh melalui penelitian lapangan yaitu wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah sistem pemanfaatan dana shadaqah dan infaq tidak diterapkan secara baik dan profesional, hal ini dapat ditandai dengan adanya penerapan pengeloaan yang tidak transparan dan tidak terstruktur, seharusnya bantuan dari Makam Syahid Lapan dapat didistribusikan dan dialokasikan secara terorganisir untuk dapat mencapai pemerataan bagi setiap masyarakat kurang mampu. Kemudian ditinjau berdasarkan Hukum Islam, sistem pemanfaatan dana shadaqah dan infaq Makam Syahid Lapan belum sesuai dengan Hukum Islam. Islam mengajarkan agar dana shadaqah dan infaq didistribusikan dan digunakan dalam bentuk produktif sehingga masyarakat sendiri dapat merasakan kesejahteraan secara menyeluruh disebabkan mereka menjadi mandiri dan berpendapatan sendiri.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Khadijatul Musanna,” Sistem Pemanfaatan Dana Shadaqah Dan Infaq Pada Makam Syahid Lapan



h. Diah Jimiarti (2022), "Analisis Pemanfaatan Dana Infak Masjid Untuk Pemberdayaan Masyarakat Masjid Di Kota Bengkulu" Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan dana infak masjid untuk pemberdayaan masyarakat masjid di Kota Bengkulu dan model pemberdayaan dana infak masjid. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa (1) Pemanfaatan dana infak masjid di Kota Bengkulu masih dikelola untuk program pembangunan masjid, pendidikan, gaji, pembelian peralatan masjid, biaya listrik dan lainnya. (2) Model pemberdayaan ekonomi masyarakat dari dana infak masjid belum dilaksanakan. Alasan belum terlaksananya program pemberdayaan masyarakat masjid yaitu subjek jamaah masjid yang kurang mampu secara ekonomi belum diperdayakan secara produktif karena dana infak masjid masih digunakan untuk biaya operasional dan pembangunan masjid. Potesi dana infak masjid untuk pemberdayaan masyarakat masjid di Kota Bengkulu sangatlah besar. Maka dari itu peneliti telah merancang dan akan mengembangkan model pemberdayaan masyarakat masjid di Kota Bengkulu dengan Model pemberdayaan masyarakat berbasis Baitul Mall masjid.<sup>12</sup>

---

Di Kecamatan Simpang Mamplam Bireuen Menurut Hukum Ekonomi Syariah"(Skripsi,UIN AR-RANIRY Banda Aceh, 2021).

<sup>12</sup> Diah Jimiarti, "Pemanfaatan Dana infak masjid untuk pemberdaya masyarakat masjid di kota bengkulu" (Skripsi, Universitas Islam Negri Fatwati Sokarno, 2022).

- i. Dwi Nur Annisa (2024). Berjudul "Pemanfaatan Dana ZIS( Zakat,Infak,Sedekah) pada program peduli pendidikan Di DT peduli sumut Pemanfaatan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) Pada Program Peduli Pendidikan Di DT Peduli Sumut" IHSANIKA:Jurnal Pendidikan Agama Islam,Vol:(2024) Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk mengetahui: bagaimana pemanfaatan dana ZIS terhadap salah satu program unggulan Peduli Pendidikan di DT Peduli Sumut. Apa faktor penghambat dalam pemanfaatan tersebut, serta bagaimana upaya mengatasi hambatan terkait pemanfaatan dana ZIS pada program peduli Pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Data dikumpulkan dengan teknik triangulasi, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara penyajian data, reduksi data dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan ada dua program pembiayaan Pendidikan yang dilakukan lembaga ini yaitu program Beasiswa AIS dan Beasiswa Mahasiswa Unggulan. Kedua program ini dibiayai dari pendayagunaan dana ZIS yang telah dihimpun. pemanfaatan dana ZIS terhadap salah satu program unggulan Peduli Pendidikan di DT Peduli Sumut sudah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang positif.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Dwi Nur Annisa (2024) Pemanfaatan Dana ZIS( Zakat,Infak,Sedekah) pada program peduli pendidikan Di DT peduli sumut Pemanfaatan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) Pada Program Peduli Pendidikan Di DT Peduli Sumut”

- j. Wismayanti(2023), “Analisis Pengelolaan Dana Infaq Dan Shodaqoh Pada Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Di Baznas Kabupaten Kuningan Dalam Program Pemberdayaan Warung Ritel Mikro Z Mart Di Tinjau Dari Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat”. Infaq merupakan amal sosial suka rela yang dilakukan oleh seseorang dan diberikan kebebasan kepada pemiliknya untuk menentukan jenis harta, kadar harta yang ingin ia keluarkan. Hal ini berbeda dengan zakat yang jenis dan kadarnya ditentukan oleh syara’. Sedekah berasal dari kata shodaqah yang artinya benar. Dimana orang yang bershodaqah merupakan wujud dari bentuk kebenaran dan kejujurannya akan imannya kepada Allah. Hanya saja sedekah mempunyai arti yang lebih luas, yakni tidak hanya materi saja objek yang bisa disedekahkan, melainkan dengan hal-hal yang bersifat non-materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengelolaan Dana Infaq dan Shodaqoh pada Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di BAZNAS Kabupaten Kuningan dalam Program Pemberdayaan Warung Ritel Mikro Z Mart di Tinjau dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dengan cara interview (wawancara) dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan dan pendistribusian dana infaq dan shodaqoh pada lembaga pemberdayaan ekonomi mustahik dalam program warung ritel mikro Z

Mart yaitu dengan memberikan bantuan berupa barang, pelatihan dan pendampingan. Dan proses seleksi peserta program dilakukan dengan tahapan yaitu survei verifikasi mustahik (Form Asesmen Mustahik), pengumpulan berkas mustahik, seleksi kelengkapan berkas dan latihan dasar kelompok (LDK). upaya yang dilakukan lembaga pemberdayaan ekonomi mustahik dalam program warung ritel mikro Z Mart yaitu dengan pendampingan serta pembinaan berupa mental, pembinaan komitmen dan pembinaan untuk menjadi muzaki, serta mensosialisasikan program Z Mart ini kepada masyarakat. Pengelolaan dana infaq dan shodaqoh di BAZNAS Kabupaten Kuningan dan upaya yang dilakukan lembaga pemberdayaan ekonomi mustahik dalam program Z Mart sudah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dalam pasal 28 ayat 2 dan pasal 28 ayat 3. Namun masih belum maksimal, dilihat dari realitanya masih ada beberapa mustahik yang melanggar aturan yang ditetapkan oleh lembaga pemberdayaan ekonomi mustahik dalam program Z Mart dan tingkat kesadaran masyarakat masih kurang dalam infaq dan shodaqoh ke BAZNAS.<sup>14</sup>

k. Muhammad fatham fa'is (2023). "Pendistribusian dana zakat infak shadaqoh pada badan amil zakat nasional jember untuk meningkatkan

---

<sup>14</sup> Wismayanti," Analisis Pengelolaan Dana Infaq Dan Shodaqoh Pada Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Di Baznas Kabupaten Kuningan Dalam Program Pemberdayaan Warung Ritel Mikro Z Mart Di Tinjau Dari Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat" (Skripsi, Institut Agama Islam Negri IAIN Syeh Nurjati Cirebon, 2023)

kesejahteraan dikampung zakat kecamatan sumberjambe kabupaten jember”

Pendistribusian yaitu proses, cara, menyalurkan (membagikan, mengirimkan) kepada beberapa orang atau ke beberapa tempat. Jadi yang dimaksud dengan pendistribusian disini yaitu menyalurkan dana zakat infaq shadaqoh (ZIS) kepada beberapa orang atau beberapa tempat yang membutuhkan. Pendistribusian dana zakat, infaq, dan sedekah juga harus dioptimalkan yaitu dari suatu hal yang bersifat konsumtif menjadi produktif agar dana zakat, infaq, dan sedekah dapat lebih berdayaguna.

Fokus masalah yang akan diteliti dalam proposal penelitian ini adalah: 1)

Bagaimana pendistribusian dana ZIS pada BAZNAS Jember untuk meningkatkan kesejahteraan di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember? 2) Bagaimana kendala pendistribusian dana ZIS Pada BAZNAS Jember untuk meningkatkan kesejahteraan di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember? Tujuan penelitian ini adalah :

1) Untuk mengetahui pendistribusian dana ZIS Pada BAZNAS Jember untuk meningkatkan kesejahteraan di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. 2) Untuk mengetahui kendala Pendistribusian dana ZIS Pada BAZNAS Jember untuk meningkatkan kesejahteraan di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi serta teknik analisis data, Reduksi data, Penyajian data, Kesimpulan. Sementara untuk

keabsahan data menggunakan triangulasi metode, triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Hasil dari penelitian ini: 1) Pendistribusian Dana ZIS Pada BAZNAS Jember Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember yakni langkah pertama untuk melakukan pendistribusian yang dilakukan BAZNAS Jember adalah melakukan proses survey terlebih dahulu. Selanjutnya, yaitu melakukan pengumpulan dana zakat infaq dan shodaqoh dari para muzakki yang ada di jember 2) Kendala pendistribusian dana ZIS Pada BAZNAS Jember untuk meningkatkan kesejahteraan di Kampung Zakat Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember yaitu saat melakukan pendistribusian atau pengumpulan dana ZIS dari muzakki lalu ada beberapa muzakki atau donatur yang telat mengumpulkan dana ZIS karna masih memiliki tunggakan ansuran dan lain-lain. Kata Kunci: Pendistribusian, BAZNAS, Kesejahteraan.<sup>15</sup>

1. Nabila Wasyiroh, Dr. Hidayatullah M. F., S.H.I, M.S.I. (2022)” Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infak, Dan Shadaqoh (Zis) Untuk Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember” Penghambat yang terjadi di LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember untuk menyalurkan dana zakat, infak, dan shadaqoh (ZIS) di pendidikan?. 3) Bagaimana solusi LAZ AZKA Al Baitul Amien Jember dalam menghadapi kendala-kendala

<sup>15</sup>Muhammad fatham fai's(2023)” Pendistribusian dana zakat infak shadaqoh pada badan amil zakat nasional jember untuk meningkatkan kesejahteraan dikampung zakat kecamatan sumberjambe kabupaten jember”(skripsi, uin khas jember,2023)

yang terjadi? Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) Menganalisis strategi penyaluran dana zakat, infak, dan shadaqah (ZIS) untuk pendidikan agar tepat sasaran. 2) Menganalisis kendala dalam strategi penyaluran dana zakat, infak, dan shadaqah (ZIS) untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember. 3) Menganalisis terkait solusi dari kendala dalam strategi penyaluran dana zakat, infak, dan shadaqah untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan, lokasi penelitian ini di Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien Jember. Dalam menentukan informan penelitian ini menggunakan teknik Purposive. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi serta dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah deskriptiv normatif, sedangkan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Penelitian ini menghasilkan bahwa : 1) Strategi Lembaga Amil Zakat AZKA Al Baitul Amien menggunakan tahapan strategi yaitu: perumusan atau perencanaan, penerapan, dan evaluasi. 2) untuk Faktor yang menjadi penghambat yaitu pembelaan orang tua terhadap anak sehingga tidak mau mengikuti prosedur yang telah disepakati dengan alasan tugas yang diberikan sekolah sehingga tidak ada waktu untuk menghafal ataupun belajar mengaji. 3) untuk solusi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA yang dilakukan ialah

menyampaikan alasan-alasan terhadap orang tuanya mengenai persyaratan yang diberikan kepada anaknya, sehingga walimurid dapat mengerti.<sup>16</sup>

m. M. Elsyia Febi Yanuarida, Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.(2022)”

Strategi Pendistribusian Dana Zakat Infaq dan Shadaqoh (ZIS) Di NU CARE LAZISNU Jember Pada Masa Pandemi Covid 19. Strategi merupakan rencana jangka panjang yang ditentukan oleh pemimpin lembaga, dengan cara tindakan aktivitas untuk mencapai tujuan dalam rangka mempertahankan keberlangsungan lembaga untuk bersaing dengan lembaga lain. Distribusi merupakan penyaluran barang/jasa dari muzakki kepada mustahik dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Terdapat tiga fokus penelitian diantaranya: (1) Bagaimana strategi pendistribusian dana zakat infaq dan shadaqoh (ZIS) di NU LAZISNU Jember pada masa pandemi covid 19? (2) Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pendistribusian dana zakat infaq dan shadaqoh (ZIS) di NU CARE LAZISNU Jember pada masa pandemi covid 19? (3)

Bagaimana solusi untuk mengatasi faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pendistribusian dana zakat infaq dan shadaqoh (ZIS) di NU CARE LAZISNU Jember pada masa pandemi covid 19?. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui strategi pendistribusian dana zakat infaq dan shadaqoh (ZIS) di NU CARE LAZISNU Jember pada masa pandemi

<sup>16</sup> Wasyiroh Nabila, Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I.(2022)” Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infak, Dan Shadaqoh (Zis) Untuk Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember”(skripsi, uin khas jember,2022)



covid 19. (2) Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pendistribusian dana zakat infaq dan shadaqoh (ZIS) di NU CARE LAZISNU Jember pada masa pandemi covid 19. (3) Untuk mengetahui solusi untuk mengatasi faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pendistribusian dana zakat infaq dan shadaqoh (ZIS) di NU CARE LAZISNU Jember pada masa pandemi covid 19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive, serta Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dalam penelitian skripsi ini antara lain: 1) Strategi Pendistribusian dana zakat infaq dan shadaqoh (ZIS) di NU CARE LAZISNU Jember pada masa pandemi covid 19 menggunakan tahap-tahap strategi yang meliputi: a) Perumusan (Perencanaan) strategi b) Implementasi (Penerapan/pelaksanaan) strategi c) Evaluasi strategi. 2) Kendala yang dialami oleh NU CARE LAZISNU Jember adalah banyak pengurus yang tidak ikut andil dalam pelaksanaan pendistribusian dan keterbatasan pada saat melaksanakan pendistribusian. 3) Solusi yang NU CARE LAZISNU Jember lakukan dalam mengatasi kendala. Pengurus NU CARE LAZISNU Jember bekerjasama dengan PCNU dan Banom-banom NU dan turun langsung ke kerumah-rumah mustahik agar mempermudah

mustahik mendapatkan bantuan dan mempercepat pengurus NU CARE LAZISNU Jember dalam melaksanakan program isoman.<sup>17</sup>

- n. Rahmat Hidayat, Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.Si, 2022 “Usaha Kemandirian untuk Amil di Lembaga Zakat Nasional Nurul Hayat Jember pada Masa Pandemi Covid-19” Pegawai dalam lembaga amil zakat disebut amil. Pegawai lembaga amil zakat sesuai dengan kaidah agama Islam boleh menerima sebagian dari dana zakat yang disalurkan. Besaran upah yang dapat diterima oleh seorang amil adalah 1/8 dari zakat yang terkumpul sekitar 12,5 persen. LAZNAS Nurul Hayat Jember memiliki usaha kemandirian tersendiri yang dapat memberdayakan amil yang berbeda dengan lembaga yang lain, sehingga yang menjadi keunikan tersendiri dari lembaga tersebut yakni gaji karyawan tidak mengambil dari dana zakat melainkan dari laba usaha kemandirian tersebut. Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1. Bagaimana porsi mustahik bagi amil di LAZNAS Nurul Hayat Jember? 2. Apa saja usaha kemandirian untuk amil di LAZNAS Nurul Hayat Jember?, 3. Apakah usaha-usaha kemandirian Amil tersebut dapat mensejahterakan Amil di LAZNAS Nurul Hayat Jember? Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Untuk menganalisis Bagaimana porsi mustahiq bagi amil di LAZNAS Nurul Hayat Jember. 2. Untuk menganalisis usaha kemandirian untuk amil di LAZNAS Nurul Hayat

---

<sup>17</sup> Elsyia Febi Yanuarida, Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.(2022)” Strategi Pendistribusian Dana Zakat Infaq dan Shadaqoh (ZIS) Di NU CARE LAZISNU Jember Pada Masa Pandemi Covid 19.(skripsi,uin khas jember,2022)

Jember. 3. Untuk menganalisis usaha-usaha kemandirian Amil tersebut dapat mensejahterakan Amil di LAZNAS Nurul Hayat Jember. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Selain itu untuk keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber.

Kesimpulan, 1. LAZNAS Nurul Hayat memiliki keunikan tersendiri yakni gaji karyawan (amil) tidak mengambil dari dana zakat. Dengan maksud porsi mustahik bagi amil di LAZNAS Nurul Hayat Jember tidak dihitung dari banyaknya zakat yang diperoleh, melainkan keuntungan dari usaha kemandirian yang diperoleh karna hal ini sesuai dengan Komitmen LAZNAS Nurul Hayat. 2. Usaha Kemandirian Untuk Amil Di LAZNAS Nurul Hayat Jember diantaranya yaitu Aqiqah Siap Saji dan Umroh. Namun semenjak pandemi covid-19 yang berjalan hannya Aqiqah Siap Saji.

3. Dengan adanya usaha kemandirian amil di LAZNAS Nurul Hayat Jember, hal ini memiliki manfaat tersendiri yakni salah satunya selalu berpikir kreatif, mengingat gaji karyawan (amil) tidak mengambil dari dana zakat melainkan dari laba usaha program kemandirian yakni aqiqoh siap saji. Selain itu rasa sejahtera mereka (amil) rasakan dikarenakan selain mendapatkan sesuatu yang bersifat duniawi (financial) dari hasil laba aqiqah siap saji, mereka (amil) juga mendapatkan amal kebaikan tersendiri

(bersifat ukhrowi) dari hasil ZIS yang diperoleh 100% diserahkan kepada pihak yang membutuhkan.<sup>18</sup>

- o. Kasia, Dr. H. Saihan, S. Ag., M.Pd. 2023” Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Kandang Komunal Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo” Kemiskinan menjadi faktor utama problematika bagi kehidupan manusia, baik individu, masyarakat dan negara. Dengan demikian, perlu adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini dapat dilakukan melalui pendayagunaan dana zakat. Salah satunya, seperti yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Probolinggo melalui program Kandang Komunal. Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program Kandang Komunal pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Probolinggo? Dan 2) Bagaimana dampak program Kandang Komunal terhadap ekonomi masyarakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Probolinggo? Tujuan dari penelitian ini yakni: 1) Untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program kandang komunal pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Probolinggo. 2) Untuk mengetahui dampak program kandang komunal terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Probolinggo.

---

<sup>18</sup> Rahmat Hidayat, Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.Si, (2022)” Usaha Kemandirian untuk Amil di Lembaga Zakat Nasional Nurul Hayat Jember pada Masa Pandemi Covid-19”(skripsi, uinkhasjember, 2022)

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif dan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program Kandang Komunal pada BAZNAS Kota Probolinggo yaitu memberikan asset produktif berupa hewan ternak kambing beserta kandang yang bersifat kolektif untuk dikembangkan secara berkelanjutan. Adapun proses atau tahapan yang dilakukan: seleksi lokasi dan penentuan lokasi program, seleksi mustahik dan penentuan mustahik, pelaksanaan program dan pendampingan, monitoring dan evaluasi. 2) Adapun dampak program Kandang Komunal terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di BAZNAS Kota Probolinggo yaitu membantu meringankan beban para mustahik dengan memiliki simpanan atau investasi berupa kambing ternak yang bisa mereka gunakan, setidaknya jika ada kebutuhan yang mendadak dapat terselesaikan dan tidak kebingungan.<sup>19</sup>

- p. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. Faizatul Hikmah Uswatun Hasanah, Faizzatul Zuhroh, "Model Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah (Zis) Dalam

<sup>19</sup> Kasia, Dr. H. Saihan, S. Ag., M.Pd. (2023) "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Kandang Komunal Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo" (skripsi uinkhasjember 2023)

Pemberdayaan Masyarakat Di Balai Kreatif Lazda Rizki Jember” The distribution of zakat funds comprises both consumptive and productive zakat in addition to the former. The Lamiga (Family Nutrition Pond) and Seel For Charity projects are examples of effective zakat. Utilizing zakat is a way to make the most of it without diminishing its worth or utility, making it effective for achieving social good. The infaq and alms funds itself are distributed through the Creative Center's community empowerment program. The Creative Center, also known as bakre, is a platform for empowerment that supports the development of a sense of community, character, independence, and responsibility that influences the transformation of the country. There are 15 bakre now dispersed throughout Jember Regency. With the help of this creative hub, the locals will feel more empowered, independent, and creative, which will raise their standard of living. At this bakre, there are various activities, including Roda (empowering potential), Tasya (planting family vegetables), Tasjali (collecting used items and protecting the environment), Supermas (supporting the prosperity of the mosque), Mas Rangka (packing baskets for families), and Dasat (health conscious).<sup>20</sup>

<sup>20</sup> Dr.H.fauzan, S.pd., M.Si. ,faizatul hikmah, usawatun hasanah, faizzatul zuhro.(2023) “MODEL PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT INFAK SEDEKAH (ZIS) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BALAI KREATIF LAZDA RIZKI JEMBER” Moderasi : Journal of Islamic Studies | Page : 1-14  
Vol. 03 No. 01 Juni 2023 | e-ISSN/p-ISSN : 2809-2872/2809-2880

q. Nita Andriani, Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM., CPE. , Dr. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si. (2022) “Urgensi Implementasi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infak, Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember Dalam Meningkatkan Jumlah Pendapatan Dana Di Era Normal Baru. Indonesia merupakan negara dengan jumlah muslim terbesar di dunia. Potensi zakatnya juga besar. Di kabupaten Jember sendiri yang merupakan lumbung warga NU belum dapat memanfaatkan potensi tersebut. Ditambah adanya pandemi covid-19 ekonomi menurun. Penghimpunan dana adalah hal yang Urgen bagi LAZISNU Kabupaten Jember. Mengingat dana adalah nyawa bagi kelembagaan. Di masa normal baru dengan teknik fundraising yang tepat LAZISNU Kabupaten Jember dapat meningkatkan jumlah pendapatan dana. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Lokasi penelitian Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Urgensi fundraising pada LAZISNU kabupaten Jember untuk keberlangsungan setiap program LAZISNU Kabupaten Jember; 2) Implementasi fundraising LAZISNU kabupaten Jember dengan menggunakan teknik fundraising. Direct fundraising dan indirect fundraising dan inovasi penguatan struktur 3) Faktor pendukung: Potensi yang besar karena dari 26 MWC baru 8 MWC yang diaktifkan, turunnya SK dari pusat, pengoptimalan publikasi di [www.nu.or.id](http://www.nu.or.id) dan media sosial, kebebasan

dalam mengelola ZISWAF, dan LAZISNU kabupaten Jember inklusif. Sedangkan faktor penghambat: LAZISNU kabupaten Jember belum punya Amil resmi yang digaji tiap bulan, dampak dari masa pandemi covid-19 harus mengikuti protokol kesehatan, dan sebagian besar masyarakat memilih berinfak langsung ke mustahik.<sup>21</sup>

- r. Lukman Minanul Halim (2022) “Manajemen Distribusi Zakat, Infaq Dan Sedekah (Zis) Dalam Membantu Peningkatan Pendidikan Anak Yatim Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Yatim Mandiri Lumajang”. Manajemen distribusi ZIS untuk pendidikan yang dilakukan LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang disalurkan dalam bentuk program pendidikan, dengan fokus utama distribusi untuk memandirikan anak yatim, salah satu prioritas distribusi diberikan melalui program pendidikan yang salah satunya berupa beasiswa, dengan harapan menjadikan anak-anak yatim dan dhuafa menjadi pribadi yang mandiri, berkualitas dan bermanfaat ketika bermasyarakat nantinya. Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu: Bagaimana Manajemen distribusi dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) Untuk pendidikan ? 2. Faktor manfaat apa saja yang diterima untuk peningkatan pendidikan anak yatim LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang? Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen distribusi Zakat, Infaq. Dan Sedekah (ZIS)

<sup>21</sup> Nita Andriani, Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM., CPE. , Dr. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si. (2022) “Urgensi Implementasi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infak, Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember Dalam Meningkatkan Jumlah Pendapatan Dana Di Era Normal Baru. *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* Vol. 5, No. 1, Juni 2022: 42-60



untuk pendidikan pada Laznas Yatim Mandiri Lumajang. 2. Untuk mengetahui faktor manfaat apa saja yang diterima untuk peningkatan pendidikan anak yatim pada LAZNAS Yatim Mandiri Lumajang. Kegiatan dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Selanjutnya untuk analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research). Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini: 1. Manajemen pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah (zis) guna membantu peningkatan pendidikan anak-anak yatim lembaga amil zakat nasional yatim mandiri lumajang menggunakan 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. Pendistribusian dana zis disalurkan melalui 4 program pendidikan yaitu beasiswa yatim mandiri (bestari), sanggar genius, sanggar Al-Qur'an, dan program alat tulis sekolah (ASA) dana yang tersalurkan untuk anak-anak yatim yaitu 1.100.000/bulan sedangkan penyaluran dalam satu tahun berjumlah 124.520.000. Pendistribusian dana zis ini tersalurkan dengan tepat sasaran dan sesuai dengan rencana, sehingga pendistribusian dana zis lasnaz yatim mandiri lumajang yang efektif dan efisien. 2. Beberapa faktor manfaat yang diterima untuk peningkatan pendidikan anak-anak yatim di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Lumajang dalam pendistribusian dana ZIS sebagai

keberhasilan pendidikan yaitu sebagai berikut : a. Faktor pengajar laznas yatim mandiri lumajang memberikan fasilitas pembelajaran dan pembinaan yang kompeten dalam bidangnya sehingga dapat mendidik dengan baik. b. Faktor karakter berupa pengembangan karakter seperti pendidikan agama yang didapatkan anak-anak yatim bukan hanya ilmu pendidikan umum namun laznas yatim mandiri juga memberikan ilmu agama agar membentuk karakter yang berbudi luhur dan baik. c. Faktor kemampuan yaitu Yatim Mandiri Lumajang memberikan pembimbingan dalam kemampuan sebagai nilai seseorang nanti saat bekerja dan bermasyarakat.<sup>22</sup>

**Tabel 2.1**

**Tabel persamaan dan perbedaan penelitian**

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Abdul Manaf, Risti Liasari, Mashudi, 2021	Optimalisasi Penggunaan Metode Fundraising Dalam Memperoleh Dana	a. Metode penelitian kualitatif b. Teknik pengumpulan	a. Lokasi penelitian b. Objek penelitian

<sup>22</sup> Lukman Minanul Halim (2022) “Manajemen Distribusi Zakat, Infaq Dan Sedekah (Zis) Dalam Membantu Peningkatan Pendidikan Anak Yatim Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Yatim Mandiri Lumajang” (Skripsi Uinkhasjember 2022).

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Zakat, Infak Dan Sedakah	data (wawancara, dokumentasi, dan observasi) c. Membahas dana infak	
2.	Ferri Alfadri, Darwis Harahap, Alwajah indah Syafitri (2021).	Analisis pemanfaatan dana zakat, infak, sedekah dan wakaf dengan model fungsi <i>Actuting</i> .	a. Metode kualitatif b. Membahas dana infak c. Pengumpulan data (observasi, dokumentasi dan wawancara)	a. Lokasi penelitian b. subjek penelitian (masyarakat) c. Metode fungsi <i>Actuating</i>
3.	Fatchiatul Ma'rifah, Ahmad Ajib Ridlwan (Maret	Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZIS (Zakat, Infak, Sedekah) Melalui Rumah	a. Teknik pengumpulan data (wawancara dan dokumentasi) b. Membahas dana	a. Lokasi penelitian b. Metode penelitian deskriptif

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
	2022).	Singgah Pasien Di LAZNAS IZI Di Jawa Timur	infak	kualitatif c. Program umah singgah pasien
4.	Solihatuni' mah, Nailiy EL Muna, SE., MH, Dr. H. M. Wafiyul Ahdi, M.Pd. I (2022)	Implementasi Pengelolaan Dana Infaq Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	a. Metode kualitatif b. Membahas Dana infak	a. lokasi penelitian b. Objek penelitian
5.	Nurul Jihadah Ashar, Isnaini Ulfa Rinda Sari, Aisyah	Berjudul Optimalisasi Dana Infak Masjid dalam Mengatasi Permasalahan Iuran BPJS	a. Membahas dana infak	a. Lokasi b. Sampel penelitian (rumah penduduk sekitar

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Rohma Danita (Januari 2019).	Kesehatan Masyarakat di Lingkungan Masjid Jogjakarta		masjid, jumlah infak yang belum di infakan, dan laporan keuangan masjid
6.	M.Rizky Wardhana (2023)	Pemanfaatan Dana Infaq Dengan Cara Dihutangkan Kepada Jamaah Perspektif Sosiologi Hukum Islam (Studi Kasus di Musholla Baiturrohim, Musholla Ar- Ridho, dan	a. Pemanfaatan dana infak b. Metode kualitatif c. Teknik Pengumpulan data: (Wawancara, Obs ervasi Dan dokumentasi)	a. Lokasi Penelitian b. Subjek Penelitian (Jamaah mushola)

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Musholla Sunan Kalijaga Dusun Dlopo, Desa Karangrejo Kec Ngasem Kab. Kediri)”		
7.	Khadijatul Musanna(Ja nuary 2021)	Sistem Pemanfaatan Dana Shadaqah Dan Infaq Pada Makam Syahid Lapan Di Kecamatan Simpang Mamplam Bireuen Menurut Hukum Ekonomi Syariah.	a. Teknik pengumpulan data (Wawancara dan dokumentasi)	a. Lokasi Penelitian b. Metode Penelitian Yaitu Deskriptif c. Objek Penelitian (Masyaraka t)
8.	Diah Jimiarti (2022)	Analisis Pemanfaatan Dana Infak Masjid	a. Membahas pemanfaatan Dana infak	a. Lokasi Penelitian b. Subjek

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Untuk Pemberdayaan Masyarakat Masjid Di Kota Bengkulu	b. Metode Penelitian Kualitatif	penelitian c. Jenis Data: Sekunder dan Primer
9.	Dwi Nur Annisa (2024)	Pemanfaatan Dana ZIS( Zakat,Infak,S edekah) pada program peduli pendidikan Di DT peduli sumut Pemanfaatan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) Pada Program Peduli Pendidikan Di DT Peduli Sumut	a. Membahas dana infak b. Teknik Pengumpulan data (Observasi, Wawancara dan Dokumentasi)	a. Lokasi peneitian b. Menggunak an program peduli pendidikan c. Metode penelitian (deskriptif kualitatif) dengan pendekatan induktif
10.	Wismayanti (2023)	Analisis Pengelolaan Dana	a. Membahas dana infak	a. lokasi penelitian

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Infaq Dan Shodaqoh Pada Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Di Baznas Kabupaten Kuningan Dalam Program Pemberdayaan Warung Ritel Mikro Z Mart Di Tinjau Dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat	b. Metode Penelitian Kualitatif c. Teknik pengumpulan Data (Wawancara dan Observasi)	b. Program pemberdayaan warung Ritel Mikro Z Mart c. Objek penelitian Lembaga Perberdayaan ekonomi mustahik
11.	Muhammad	Pendistribusian	a. membahas dana	a. membahas



No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
	fatham fai's (2023)	dana zakat infak shadaqoh pada badan amil zakat nasional jember untuk meningkatkan kesejahteraan dikampung zakat kecamatan sumberjambe kabupaten jember	infak b. sama-sama peneliti amil zakat nasional jember. c. metode penelitian kualitatif d. teknik pengumpulan data observasi,wawan cara, dan dokumentasi	tentang pendistribusian dana infak b. lokasi penelitian
12.	Wasyiroh Nabila, Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I.	Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infak, Dan Shadaqoh (Zis) Untuk Pendidikan Di Lembaga Amil	a. Membahas dana infak b. menggunakan metode kualitatif c. teknik pengumpulan	a. subjek penelitian b. lokasi penelitian

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
	(2022)	Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember	data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi	
13.	Elsya Febi Yanuarida, Dr. M.F. Hidayatulla h, S.H.I., M.S.I. (2022)	Strategi Pendistribusian Dana Zakat Infaq dan Shadaqoh (ZIS) Di NU CARE LAZISNU Jember Pada Masa Pandemi Covid 19.	a. membahas dana infak b. menggunakan metode kualitatif c. teknik pengumpulan data (wawancara,doku mentasi dan observasi)	a. lokasi penelitian b. objek penelitian
14.	Rahmat Hidayat, Dr. M.F.Hidaya	Usaha Kemandirian untuk Amil di Lembaga	a. menggunakan metode kualitatif b. teknik	a. Subjek b. lokasi penelitian

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
	tullah,S.H.I, .M.Si, (2022)	Zakat Nasional Nurul Hayat Jember pada Masa Pandemi Covid-19	pengumpulan data(wawancara, dokumentasi dan observasi)	
15.	Kasia, Dr. H. Saihan,S. Ag., M.Pd.I. (2023)	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Kandang Komunal Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo.	a. menggunakan metode kualitatif b. teknik pengumpulan data(wawancara, observasi,dan dokumentasi) c. menggunakan keabsahan data triangulasi	a. subjek b. lokasi penelitian
16.	Dr.H. Fauzan, S.Pd., M.Si,faizatu lhikmah,us	Model pendistribusian dan zakat infak sedekah(ZIS) dalam	a. Menggunakan metode kualitatif b. Tteknik pengumpulan data triangulasi	a. subjek penelitian b. lokasi penelitian

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
	watun hasanah, faizzatul zuhro(2023)	pemberdayaan masyarakat di balai kreatif LAZDA Rizki Jember	c. Membahas dana infak	
17.	Nita Andriani, Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM., CPE. , Dr. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si. (2022)	Urgensi Implementasi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infak, Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember Dalam Meningkatkan JumlahPendapatan Dana Di Era Normal Baru	a. membahas dana infak b. metode penelitian kualitatif c. teknik pengumpulan data: wawancara, observasi dan dokumentasi	a. lokasi penelitian di LAZISNU Jember b. objek penelitian

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
18.	Lukman Minanul Halim (2022)	Manajemen Distribusi Zakat, Infaq Dan Sedekah (Zis) Dalam Membantu Peningkatan Pendidikan Anak Yatim Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Yatim Mandiri Lumajang	a. membahas dana infak b. teknik pengumpulan data :wawancara, observasi, dan dokumentasi c. lokasi penelitian di LAZNAS	a. subjek peneitian b. membahas manajemen distribusi zakat,infak dan sedekah dalam peningkatan pendidikan anak yatim lembaga amil zakat Nasional (LAZNAS)

**Beberapa penelitian terdahulu, diolah pada Februari 2024**

Berdasarkan 18 penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu, yang membahas pemanfaatan dana infak. Perbedaan penelitian ini dengan

penelitian sebelumnya yaitu di lokasi penelitian, yang mana penelitian bertempat di Yatim Mandiri Jember. Akan tetapi dalam penelitian ini akan lebih meneliti pemanfaatan dana infak melalui program Genota, yang mana dalam penelitian ini peneliti ingin mengkaji lebih khusus pemanfaatan dana infak melalui program genota di Yatim Mandiri Jember.

## **B. Kajian Teori**

### **a. Dana Infak**

Infak menurut pengertian etimologi adalah pemberian harta benda kepada orang lain yang akan habis atas hilang dan terputus dari pemilikan orang yang memberi. Dengan ungkapan lain, sesuatu yang beralih ke tangan orang lain atau akan menjadi milik orang lain. Secara terminologi infak memiliki beberapa batasan, sebagai berikut: a. Infak adalah mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. b. Mohammad Daud Ali menyatakan bahwa infak adalah pengeluaran sukarela yang dilakukan setiap orang, setiap kali ia memperoleh rezeki, sebanyak yang dikehendakinya sendiri. Dari batasan-batasan di atas, diketahui bahwa substansi infak terletak pada masalah harta benda atau materi.

Dalam Alquran dikatakan bahwa harta yang diinfaqkan disebut dengan nafkah. Berdasar dari keterangan di atas, dapat dibatasi bahwa infaq adalah mendermakan sebagian harta benda di jalan Allah SWT kepada

orang lain sesuai dengan keinginan dengan mengharap pahala dari Allah SWT. Terkait dengan pengertian infak di atas, maka eksistensi infak, zakat dan shadaqah jelas memiliki perbedaan. Jika zakat ada nisabnya sedangkan infak tidak mengenal nisab. Adapun shadaqah di samping tidak ditentukan nisabnya juga bukan dalam bentuk materi saja sedangkan infaq khusus dalam bentuk materi finansial.

#### b. Tujuan Dana Infak

Yang dimaksud dengan tujuan infak adalah sasaran praktis akibat direalisasikannya, sedangkan fungsi infak dimaksudkan di sini adalah sasaran praktis akibat pemanfaatannya.

##### 1. Tujuan Internal

Dari aspek internal, dimaksudkan sebagai ibadah individual yang status hukumnya wajib, dengan tujuan menghindarkan seseorang untuk tergelincir dalam ke-*mafsada-tan*. Jadi, tujuan internal yang dimaksud di sini adalah yang bermanfaat di dalam diri sendiri (pribadi), yakni adanya pahala dari Allah SWT. Jadi, anggapan bahwa ber-infak dapat mengurangi kekayaan dan dapat menyebabkan kefakiran adalah tidak benar. Islam menganggap bahwa kedermawanan merupakan jalan penyempurnaan dan pengembangan harta itu sendiri yang diistilahkan dengan harta yang berkah. Dengan berkah yang diperolehnya, seseorang senantiasa berpeluang mendapatkan keridhahan Allah Swt baik di dunia, maupun di akhirat kelak.

## 2. Tujuan Eksternal

Dari aspek eksternal, infak bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat, khususnya dalam bidang ekonomi. dalam Undang- Undang RI Nomor 38 Tahun 1999, dikatakan bahwa tujuan pengelolaan zakat mencakup juga tujuan pengelolaan infak. Yakni, untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial, serta meningkatnya hasil guna dan daya guna dana. Jelaslah bahwa menunaikan infaq adalah anjuran agama yang harus direalisasikan karena memiliki tujuan suci, bukan saja berakibat baik untuk kepentingan diri sendiri tetapi juga untuk kepentingan umum.

### c. Fungsi Dana Infak

Dari tujuan infak sebagaimana diuraikan terdahulu, akan bermuara pada rumusan fungsinya dengan landasan filosofis sebagai berikut:

#### 1. Fungsi Sosial

Menurut pandangan Al-Quran, bahkan kenyataan yang disadari oleh semua pihak bahwa manusia adalah makhluk sosial. Manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan sesamanya. Dalam bidang ekonomi, betapa pun seseorang memiliki keahlian, namun hasil-hasil material yang diperolehnya adalah berkat bantuan pihak-pihak lain, baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### 2. Fungsi Persaudaraan



Kebersamaan dan persaudaraan akan mengantar kepada adanya kewajiban memberi bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan. Hal ini didasari oleh adanya jalinan hubungan persaudaraan dan pertalian darah, karena manusia berasal dari satu keturunan, yaitu Adam dan Hawa.

d. Pemanfaatan Dana infak

Pemanfaatan dana infak merujuk kepada penggunaan atau pengalokasian sumbangan sukarela yang di berikan oleh individu atau kelompok untuk sosial seperti pembangunan inprastruktur sosial dana infak bisa digunakan untuk membangun atau memperbaiki masjid,sekolah,panti asuhan,dan fasilitas umum lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Keagamaan dana infak dapat di gunakan untuk meningkatkan keagamaan seperti untuk membangun masjid,menyelenggarakan kegiatan keagamaan yang dapat memperkuat kehidupan keagamaan. atau Komunitas seperti pengembangan inprastruktur komunitas dana infak sering digunakan untuk membangun atau memperbaiki fasilitas umum seperti sekolah,rumah sakit,dan pusat komunitas. Ini dapat memperbaiki inprastruktur yang mendukung kegiatan sosial dan pendidikan. dalam konteks ini adalah untuk amal yang di berikan diluar kewajiban zakat, dengan tujuan untuk mendukung berbagai kegiatan atau proyek yang bermanfaat bagi masyarakat atau individu yang membutuhkan.

1. Definisi umum:

a. Pemanfaatan adalah proses atau tindakan dalam menggunakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. dalam hal ini, pemanfaatan berarti bagaimana dana infak di gunakan secara efektif untuk mencapai hasil yang di gunakan.

b. Dana infak adalah uang atau sumbangan yang di berikan secara sukarela untuk tujuan amal atau keagamaan. Dana ini bisa di gunakan untuk berbagai macam kegiatan yang mendukung kesejahteraan masyarakat.

Dengan pemanfaatan dana infak yang baik, dapat memastikan bahwa sumbangan yang diberikan dapat memberikan dampak positif yang signifikan dan sesuai dengan tujuan yang di inginkan.

e. Dampak pemanfaatan dana infak

Dampak pemanfaatan dana infak menuju efek atau hasil yang di timbulkan dari penggunaan dana infak dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat atau individu. Infak adalah sumbangan atau donasi sukarela

yang di berikan oleh individu untuk tujuan sosial atau keagamaan.

Pengertian dampak dalam konteks ini mencakup berbagai perubahan yang terjadi akibat pemanfaatan dana tersebut. Pemanfaatan dana infak dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan individu.

1. Dampak Peningkatan Kesejahteraan Sosial yang mana sering di lakukan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu, seperti dalam bentuk

bantuan makanan, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

Ini dapat membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup mereka yang membutuhkan.

2. Dampak ekonomi terhadap pengembangan ekonomi lokal. Dimana dana infak di gunakan untuk mendukung usaha kecil untuk mendorong ekonomi lokal.
3. Dampak keagamaan meningkatnya keagamaan yang mana dana infak di gunakan untuk membangun masjid, menyelenggarakan kegiatan keagamaan dapat memperkuat kehidupan keagamaan.
4. Dan dampak psikologis dan sosial munculnya rasa kepuasan dan kebermanfaatn bagi penerima maupun pemberi, pemanfaatan dana infak memberikan rasa kepuasan dan kebanggaan yang telah berkontribusi pada kebaikan sosial.

Dengan demikian, dampak pemanfaatan dana infak melibatkan perubahan yang timbul dari penggunaan dana tersebut, baik dalam aspek

sosial, ekonomi, keagamaan, maupun psikologis berdampak pada ,dan penting untuk memastikan bahwa dampak yang di hasilkan adalah positif dan sesuai dengan tujuan yang di inginkan.

#### f. Program Genota

Program genota merupakan inisiatif yang bertujuan untuk mendukung anak-anak yatim dan duafa melalui peran serta orang tua asuh. program ini biasanya di organisir oleh lembaga sosial seperti yatim mandiri.

Manajemen program genota di yatim mandiri melibat beberapa langkah penting untuk memeastikan keberhasilan dan keberlanjutan program dalam mendukung anak yatim. Berikut adalah manajemen dari program genota tersebut :

1. Perencanaan program: mempunyai tujuan dan sasaran dalam menetapkan tujuan yang jelas seperti hasil meningkatkan akses pendidikan bagi anak yatim. Kemudian strateginya untuk mencapai tujuan seperti menrekrut orang tua asuh atau (donatur), menidentifikasi kebutuhan anak yatim, dan mengembangkan kegiatan pendukung.
2. Penorganisasian: membentuk tim yang terdiri dari pengelola program relawan dan orang tua asuh untuk menjalankan program secara efesien. Kemudian dalam menetapkan bagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota tim supaya semua aspek program terkelola dengan baik.
3. Pelaksanaan: kegiatan pembinaan menyelenggarakan kegiatan seperti bimbingan belajar, pelatihan keterampilan, dan kegiatan sosial untuk anak yatim. Kemudian melakukan kolaborasi bekerja sama dengan sekolah, lembaga kesehatan, dan organisasi masyarakat untuk mendukung kebutuhan anak-anak.
4. Monitoring dan evaluasi: mengawasi pelaksanaan program secara rutin untuk memastikan semua kegiatan berjalan sesuai rencana, kemudian melakukan evaluasi berkala untuk mengukur dampak program dan efektifitas penggunaan dana infak.

5. Pelaporan: melakukan transparansi dalam menyusun laporan kegiatan, penggunaan dana, dan hasil program untuk di bagikan kepada donatur, kemudian mengumpulkan umpan balik dari orang tua asuh, anak yatim, dan komunitas perbaikan program dimasa mendatang.
6. Pengembangan berkelanjutan: dengan cara melakukan inovasi baru meningkatkan program seperti memanfaatkan teknologi, kemudian mengembangkan rencana jangka panjang untuk memastikan program tetap berjalan dan memberikan manfaat bagi anak yatim bagi masa depan.

Dengan demikian adanya manajemen yang baik program genota mencapai tujuannya untuk meningkatkan kualitas anak yatim dan memberdayakan mereka untuk masa depan lebih baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. *Qualitative research: is an inquiry approach useful for exploring and understanding a central phenomenon.* Penelitian kualitatif adalah merupakan pendekatan yang berfungsi untuk menemukan dan memahami fenomena sentral.<sup>23</sup> Metode penelitian kualitatif ini merupakan metode yang banyak di gunakan atau diminati oleh para peneliti. Secara individual selain digunakan atau di minati metode ini mempunyai ciri khas yang realistis yang mana untuk di angkat atau dijadikan metode yang tepat dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif ini dipilih oleh peneliti karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang pemanfaatan dana infak melalui program genota di Yatim Mandiri.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dimana peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial yang akan di tuangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang di himpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka. dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan kutipan data (fakta) yang di ungkap di lapangan memberikan

---

<sup>23</sup>Sugiono, *Metode penelitian Kualitatif*(Yogyakarta: alfabeta, 2017),4.

dukungan terhadap apa yang di sajikan dalam laporannya.<sup>24</sup> Jenis penelitian Kualitatif yang bersifat deskriptif cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih di tonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang di manfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Disini peneliti ikut serta dalam peristiwa atau kondisi yang di teliti. untuk itu, hasil riset dari kualitatif memerlukan pedalaman analisis dari peneliti. Secara umum, penelitian kualitatif memperoleh data utama dari wawancara dan observasi.<sup>25</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian akan dilakukan. Penelitian ini berlokasi di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember. beralamat di Jl. Kahuripan Perumahan Bukit Permai No.D- 1, RT.003/RW.021, Lingkungan sumpersari, Kebonsari, Kec. Sumpersari, Kabupaten jember Jawa Timur 68122.

Alasan penelitian memilih lokasi ini, karna lembaga ini memiliki visi menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian Yatim dan Duafa dan tujuan lembaga ini, mengajak masyarakat bersama sama membina anak yatim, meningkatkan kualitas dan daya saing anak yatim, dan membina anak yatim sampai mandiri.

<sup>24</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, S.Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi, CV Jejak, 2018) 11.

<sup>25</sup> Dr. Muhammad Ramdhan, S.Pd., M.M. *Metode penelitian*, (surabaya Cipta media Nusantara, 2021) 6,7

### C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian merupakan batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian. Dalam menentukan subjek penelitian sebagai informasi dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik observasi, yang terlibat dengan kegiatan, yaitu dengan adanya kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau di gunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utama adalah ketua Program Genota. Adapun yang menjadi informan dipilih oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Ketua Program Genota : Ibu Khosiatin Muyassaroh
2. Ketua Lembaga Amil Zakat : Bapak Adam Ferdian Putra Pradana, S.Kep.,M.M
3. Zisco : Bapak Imam Syafi'i
4. Donatur : Hamba allah
5. Anak asrama yatim mandiri : Azmi

Jadi bahwasanya dalam penelitian ini yang menjadi sumber utama adalah ketua program Genota, dan untuk donatur disini di jelaskan bahwasanya bersifat private supaya menjaga nama baik yatim mandiri agar donatur tersebut tetap tersulubung dalam menjalankan infaknya sebagai donatur di yatim mandiri.

---

<sup>26</sup> Prof.Dr.Sugiono,*Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta,2017),106.



#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini di kelompokkan menjadi dua, yaitu:

##### **a. Sumber Primer**

Sumber primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber primer adalah hasil wawancara secara langsung dengan ketua cabang dan pengelola program genota dari Yatim Mandiri Jember.

##### **b. Sumber Sekunder**

Sumber sekunder yaitu sebagai data pendukung dari laporan yang ada, seperti penelitian-penelitian terdahulu, dan buku yang berkaitan dengan judul, jurnal-jurnal ilmiah yang memuat data mengenai judul penelitian, surat kabar yang memuat tentang penelitian, serta sumber lainnya yang bisa dijadikan sumber yang sah.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, peneliti melakukan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi, dengan uraian sebagai

berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dan mengamati proses pemanfaatan dana infak melalui program genota di Yatim Mandiri Jember.

b. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan berpedoman kepada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti. Wawancara menurut Moleong adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, peneliti dalam mengumpulkan data dengan mewawancarai Ketua Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember, sebagai informan kunci, Zisco sebagai informan untuk mengetahui siapa donatur dan ketua program Genota sebagai informan yang berkompeten dalam memberi informasi terkait program Genota.

---

<sup>27</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-26 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 186.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen - dokumen dari sumber terpercaya. Dokumen diartikan sebagai suatu catatan tertulis atau gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi. Dokumentasi dalam penelitian ini pengumpulan data yang diperoleh dari catatan - catatan yang dimiliki perusahaan. Dengan metode ini peneliti memanfaatkan dokumen yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah salah satu langkah yang sangat penting setelah data terkumpul, karena dengan menganalisis data yang diperoleh, maka peneliti akan memperoleh gambaran yang jelas tentang keadaan objek dan hasil dari penelitian. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Terdapat empat proses dalam melakukan analisis data dengan cara sebagai berikut:<sup>28</sup>

### a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan peneliti akan melakukan pengumpulan data yang di dapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang ada sebelumnya. Tahap ini sangat penting untuk ke tahap berikutnya sebagai modal data yang digunakan. Dalam pengumpulan data

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132

peneliti akan langsung menobservasi ke kantor Yatim Mandiri Jember dan wawancara siapa yang terlibat di program Genota dan calon penerima dana infak dalam program ini. Dan peneliti akan mendokumentasi semua informasi baik berupa tulisan dan gambar terkait alur program Genota ini.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dalam reduksi data peneliti akan menyederhanakan dan menyusun secara sistematis serta menjabarkan hal-hal penting tentang temuan yang di dapat.

c. Penyajian data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana, jelas agar mudah dibaca.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Penarikan kesimpulan berasal dari data-data penelitian yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan baik. Kesimpulan berupa data dan informasi yang didapat selama dalam proses penelitian. Hal ini

peneliti lakukan agar kesimpulan yang diambil benar-benar bisa dipertanggung jawabkan dan bukan kesimpulan asal-asalan.

e. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Keabsahan data dilakukan supaya data yang dihasilkan dari penelitian ini siapa yang mencapai kriteria, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila Tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesuai terjadi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang fenomena sosial, perilaku, atau pengalaman manusia. Keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.<sup>29</sup>

Dalam wawancara mendalam peneliti melakukan percakapan tatap muka secara langsung dengan informan tujuannya untuk mengetahui keseluruhan pandangan dan pengalaman individu dari informan.

---

<sup>29</sup> Prof.Dr.sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Ke-3(Bandung:Al-Fabeta,2023),125

## G. Tahap-tahap Penelitian

Pada bagian ini menjabarkan tentang menjabarkan perencanaan penelitian yang akan di lakukan peneliti, mulai dari pendahuluan pengembangan desain penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan hasil penelitian.<sup>30</sup> Tahap-tahap penelitian di susun supaya pelaksanaan penelitian yang ter arah dan sistematis. Tahap ini terdiri dari tahap pralapangan, tahap pekerjaan, dan tahap analisis data.

### 1. Tahapan pralapangan

Pada tahap ini menuju pada langkah-langkah yang di lakukan sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data. Tahap ini penting mempersiapkan dan merencanakan penelitian dengan matang, sehingga pengumpulan data dapat di lakukan secara efektif dan efisien. Terdapat 7 tahapan yang harus di lakukan oleh peneliti, tahap-tahapannya sebagai berikut:<sup>31</sup>

- a. Menyusun rancangan penelitian, pada tahap ini peneliti mempersiapkan desain penelitian, yaitu menulis tesis.
- b. Memilih lapangan penelitian, yaitu laz yatim mandiri jember
- c. Mengurus per izinan.
- d. Menjajaki dan menilai lapangan, yaitu mencoba untuk meng indentifikasi kondisi sosial, isi, dan alam.

<sup>30</sup> Albi anggito,johan setiawan,S.pd *metodologi penelitian kualitatif* cetakan pertama (sukabumi jawa barat,2018),165.

<sup>31</sup> Albi anggito,johan setiawan,S.pd *metodologi penelitian kualitatif* cetakan pertama (sukabumi jawa barat,2018),166.

- e. Memilih dan memanfaatkan informan, tahap ini sangat penting karena berkaitan dengan pengumpulan data dari sumber informasi manusia yang relevan. Memilih dan memanfaatkan informan dengan cara yang efektif adalah kunci untuk mendapatkan hasil peneliti yang valid dan relevan. Hal ini melibatkan pertimbangan etis metodologis untuk memastikan bahwa informasi yang di peroleh akurat dan dapat di percaya.
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, yaitu peneliti mempersiapkan berbagai peralatan pengujian seperti alat tulis kamera dan alat perekam demi kelancaran.
  - g. persoalan etik penelitian, memastikan bahwa penelitian dilakukan secara adil, etis, dan tidak merugikan pihak-pihak yang terlibat. dengan menerapkan prinsip etik ini mmbantu menjaga kredibilitas penelitian dan kepercayaan partisipan.
2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dalam penelitian ini menuju pada fase dimana peneliti secara langsung mengumpulkan data di lokasi atau situasi yang relevan dengan topik penelitian. Tahap ini merupakan inti dari proses penelitian dimana ber interasi dengan partisipan dan pengumpulan informasi yang mendalam.

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri, tahap ini merupakan tahap awal melakukan pekerjaan lapangan maka peneliti harus memahami terlebih dahulu. oeh karena itu, hal-hal yang perlu dilakukan yaitu

pembatasan latar dan peneliti, penampilan, pengenalan peneliti di lapangan yaitu pembina hubungan akrab antara subjek dan peneliti, jumlah waktu studi dimana peneliti memerhatikan batasan kehidupan orang-orang pada latar penelitian.

- b. Memasuki lapangan, hal yang perlu di lakukan saat memasuki lapangan yaitu menentukan lokasi situasi sosial (adanya tempat, pelaku, dan kegiatan), membangun keakrapan hubungan antara peneliti dan subjek penelitian, mempelajari bahasa dan peranan peliti.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

### 3. Tahap analisis

Pada tahap ini adalah proses dimana peneliti merorganisasi, menafsirkan, dan mengolah data yang telah di kumpulkan untuk menghasilkan temuan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. Ada 4 tahap analisi data yang di selingi dengan pengumpulan data yaitu analisis domen, analisis taksonomi, analisis kompenen, dan analisis tema.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran dan Obyek Penelitian**

##### **1. Profil Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember**

Yatim Mandiri merupakan lembaga nirlaba yang berkhidmat dalam memberdayakan segala potensi anak yatim dan duafa melalui pengelolaan dana Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) yang halal dan legal, baik perseorangan, lembaga, institusi, maupun cooperate. Yatim Mandiri pertama kali berdiri pada tanggal 31 Maret 1994 dengan menggunakan nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS), berdirinya yayasan ini berawal dari kegelisahan beberapa orang aktivis yang sangat peduli terhadap kondisi panti asuhan di Surabaya, mereka adalah Drs. Hasan Sadzili, Syahid Haz, Bimo Wahyu Wardoyo, dan Nur Hidayat yang ingin menyatukan panti-panti asuhan yatim di Surabaya.

Kemudian mereka merancang Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS) yang bergerak dalam bidang pendidikan anak yatim purna asuh dari panti asuhan dengan program mengikutsertakan anak-anak yatim kursus keterampilan.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 16 tahun 2000 tentang yayasan batas toleransi penyesuaiannya adalah tahun 2005, demi kepentingan publik yayasan harus melakukan pendaftaran ke Depkumham pusat di Jakarta, nama

YP3IS ditolak oleh Depkumham karena sudah digunakan oleh pihak lain, maka dengan dorongan masyarakat dan hasil analisa internal nama YP3IS diubah menjadi Yayasan Yatim Mandiri.

Yatim Mandiri juga telah resmi terdaftar sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan SK. Kemenag RI No. 185 Tahun 2016. Sampai saat ini Yatim Mandiri sudah memiliki 45 kantor Cabang di 13 Propinsi di Indonesia. Dengan berbagai program kemandirian yang ada, harapannya Yatim Mandiri semakin berkembang lebih baik dan mampu menebar manfaat lebih luas. Pada tanggal 24 Maret 2008, Yatim Mandiri membuka kantor cabang di Jember yang jumlah penduduknya kurang lebih 2,3 juta jiwa dengan didirikannya Yatim Mandiri di Jember ini diharapkan agar bisa mengoptimalkan dana Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) dan dapat mendistribusikannya di wilayah Jember dan sekitarnya.

## 2. Visi dan Misi Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember

### a. Visi :

Visi Yatim Mandiri yaitu menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian yatim dan duafa.

### b. Misi:

1. Membangun nilai-nilai kemandirian yatim dan duafa
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumber daya untuk kemandirian yatim dan duafa
3. Meningkatkan capacity building organisasi.

c. Tujuan:

1. Mengajak masyarakat untuk bersama-sama membina anak yatim.
2. Meningkatkan kualitas dan daya saing anak yatim.
3. Membina anak yatim sampai mandiri.

Adapun Value Yatim Mandiri “Prima”, sebagai berikut:

1. Profesional

Professional memiliki makna bahwa karakter seseorang dalam melakukan pekerjaan dengan kemampuan yang tinggi sesuai bidang keahliannya dan berpegang teguh kepada nilai - nilai moral yang mengarahkan serta mendasari perbuatannya.

2. Religius

Religius memiliki makna bahwa karakter seseorang yang senantiasa menjaga rutinitas ibadah dan meningkatkan pemahaman keislaman secara kaffah serta menjadikan syariat Islam sebagai pedoman dalam menjalankan segala aktivitas.

3. Integritas

Integritas memiliki makna bahwa karakter seseorang yang menunjukkan konsistensi dalam berfikir, bersikap, dan bertindak sebagai wujud komitmen terhadap Yatim Mandiri sebagai wadah perjuangan untuk membangun kemandirian yatim dan duafa.

#### 4. Melayani

Melayani memiliki sebuah arti bahwasannya karakter seseorang yang senantiasa berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada siapapun tanpa mementingkan diri sendiri.

#### 5. Amanah

Amanah memiliki sebuah arti bahwasannya karakter seseorang yang benar-benar bisa dipercaya, bertanggung jawab, dan jika terdapat satu urusan diserahkan kepadanya niscaya orang-orang percaya bahwa urusan itu akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

### 3. Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember

**Gambar 4.1**

<b>Ketua Pembina</b> Adam Ferdian Putra Pradana, S.Kep.,M.M.	Staff Keuangan Rina Dafita	ZIS Consultan: Zainal Abidin
		ZIS Consultan: M. Faiz Daroini
		ZIS Consultan: Bahrullah
	Staff Program Khosiatin Muyassyaroh	ZIS Consultan: Syaiful Bakhri
		ZIS Consultan: imam syafi'i
		ZIS Consultan: Rasardi Esa Prasetyo
	Staff Data Khoridatul Fauziah	ZIS Consultan: M. Sholeh Efendi
		ZIS Consultan: M.Umar Mukhtar

#### **Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember**

Sumber: Diolah dari hasil wawancara LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

#### 4. Program Yang Di Fokuskan Di Penelitian ini Lembaga Amil Zakat Yatim

Mandiri Jember Yaitu :

##### [1] Genota

Program Genota adalah program yang mana diterapkan untuk anak yatim yang melalui tahapan-tahapan yang pertama, mengadakan sosialisasi dari yatim mandiri melalui zisco ke donator. Kedua, dari pihak yatim mandiri mempersiapkan profil lengkap anak yatim. Ketiga, petugas zisco menjelaskan secara detail mengenai program tersebut. Keempat, apabila donator berkenan dengan program ini maka donator mendaftarkan diri sebagai orang tua asuh dari anak yatim tersebut. Kelima, kemudian dari petugas zisco menjelaskan peraturan hak asuh anak yatim yang akan di asuh.

Program Genota ini juga mempunyai aturan sendiri sebagaimana hak asuh anak yatim tidak boleh di bawa pulang dan di asuh secara langsung, tetapi melalui perantara pihak yatim mandiri.

program ini juga menerapkan dana tiap anak asuh masing-masing perbulannya sejumlah 150 ribu dan melalui perantara yatim mandiri jember kemudian di salurkan kepada anak asuh tersebut. Dan dana tersebut yang di maksud dengan dana infak melalui program Genota.

## B. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian merupakan suatu proses, menemukan dan mendeskripsikan ulang kembali secara terus menerus untuk memvalidasi teori yang ada. Baik laporan hasil observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan perolehan data yang diperoleh peneliti selama di lapangan. Sesuai dengan metode pengumpulan informasi yang digunakan dalam ulasan ini, peneliti menggunakan prosedur pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi melalui foto dan rekaman suara, itu bermaksud menjadi penguat dalam ulasan ini oleh. Oleh karena itu, data yang diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut sesuai dengan fokus awal penelitian:

### 1. Pemanfaatan dana infak melalui program genota di Yatim mandiri jember

Pemanfaatan dana infak melalui program genota di yatim mandiri jember, tidak dapat dilepaskan dari sasaran program. Yaitu siswa smp atau sma bina'an yatim mandiri jember dan pengembangan di bidang pendidikan seperti kampus mandiri center, MEC, asrama mandiri, dan sanggar genius al-quran. Khusus untuk dana infak di lembaga amil zakat yatim mandiri mendapatkan dana dari donatur terkait dengan dana tersebut, mbak Rina Dafita sebagai staf keuangan zakat yatim mandiri jember.

Untuk dana infak sendiri terutamanya di lembaga amil zakat yatim mandiri jember sekitar 15juta pertahunnya, dan dari lembaga pun juga mempunyai target tiap tahunnya. Sehingga untuk jumlah atau nominal yang di lampirkan akan di data di tiap tahunnya sebagai laporan akhir tahun. Dan dana yang sudah terkumpul pada tahun itu akan di setorkan ke pusat lalu setelah itu pusat mendroping ke seluruh cabang sesuai kebutuhan cabang tertentu.

Kemudian Rina dafita selaku staf keuangan menjabarkan dana infak untuk pemanfaatan program genota di yatim mandiri jember.

Dari total dana infak yang khusus untuk program genota ini, sudah di pastikan perbulannya Rp 150.000 per anak bina'an, jadi untuk program genota sendiri ialah program baru yang mana memiliki 1 anak bina'an. Dan untuk dana pertahunnya di totalkan Rp 1.800.000. kemudian rina dafita selaku staf keuangan yatim mandiri jember merincikan keuangan terkait program genota. Dan dana untuk buat membeli alat tulis, tas dan buku sudah di tentukan oleh pusat, dan cabang hanya dapat kiriman alat-alat nya saja, seperti tas, buku dan alat tulis lainnya. Bukan cabang yang menyiapkan barang tersebut. Untuk rincian singkatnya untuk tas sendiri seharga 90k per tas dan ATK sekitar 34-45 ribu itu sudah termasuk buku alat tulis dan sebagainya.

Kemudian dana infak yang telah berakad di Genota intinya sudah terpaut yang akan mensupport anak-anak yang merupakan bagian dari program genota ini. Misalnya donator mensupport program yang ada di asrama, maka dari pihak yatim mandiri mensegerakan langsung untuk membiayai untuk sekolah asramanya, uang saku, uang makan, dsb. Jadi intinya dana sudah di transfer dari donatur akan di setorkan ke pusat dan dari pusat akan melihat serta memantau siapa donatur yang ikut program Genota. dimana program ini sudah menjadi tanggungan donatur, sebelum donatur menyerahkan dana, dan dari pihak yatim mandiri sudah menyerahkan data-data maka donaturlah yang memilih sendiri.

Dan untuk dampaknya sangat bermanfaat yaitu, bagi yatim mandiri sangat membantu dalam mengelola atau mencover pendidikan dan biaya-biaya lainnya yang memang kita salurkan untuk anak binaan program genota ini. kemudian Manfaat lainnya, kita dapat menambah jumlah anak yatim yang akan di bina atau dimaksimalkan lewat program ini dan program yang ada. Dan apabila donatur tertarik dengan program ini maka kouta dari yatim mandiri bertambah kouta untuk program anak binaan ini.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Rina dafita. *Wawancara*.jember.12 mei 2024

Dari pernyataan di atas pemanfaatan di atas dapat di simpulkan bahwa pemanfaatan program ini dana nya berasal dari donatur kemudian di aplikasikan di dalam program ini ke satu anak bina'an senilai 150 rupiah dan dan total pertahunnya senilai 1.800.000. lebih rincinya untuk pemanfaatan dana infak ini, pihak cabang hanya mendapatkan barang yang sudah di tentukan oleh pusat. Jadi dari pihak pusat yang menyiapkan dan menyediakan persediaan itu semua sehingga pihak cabang hanya menerima barang tersebut yang siap di salurkan ke anak bina'an tersebut. Yang mana tas sendiri seharga 90k per tas dan ATK 35-45k sudah include alat tulis menulis, kemudian untuk dampak dan pemanfaatan dana infak di program ini sangat membantu dalam mengelola atau mencover pendidikan dan biaya-biaya mana memang kita salurkan untuk anak binaan program genota ini.

Terkait pemanfaatan dana infak melalui program ini, Khosiatin Muyassaroh sebagai staf program di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember.

Untuk Pemanfaatan Dana Infak Di Proram Genota Ini, Tidak Dapat Dilepaskan Sasaran Program Dan Ada Yang Terkait Sasaran Program Genota Ini. Siswa Smp/Sma Yang Siswa-Siswinya/Santri Bina'an Kami. Jadi Maksudnya ialah Siswa/Santri Yang Sekolah Di ICMBS Di Sidoarjo Sebagai Objek Awal Program Genota Ini. Pengembangan Dibidang Pendidikan Lain, Seperti Kampus Mandiri Islamic Center, MEC, Kemudian Ada Asrama Yatim Mandiri, Dan Sanggar Belajar Jenius Al-Quran Jadi Untuk Pemanfaatannya Nanti Di Bakal Di Salurkan Ke Anak-Anak Yan Merupakan Bina'aan Yatim Mandiri, Baik Itu Yatim Mandiri Jember, Maupun Yatim Mandiri Nasional<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Khosiatin muyassaroh. *Wawancara*. Jember.02 mei 2024



Kemudian pengembangan pemanfaatan dana infak dalam program genota, khosiatin muyassaroh selaku staf program di yatim mandiri jember menyampaikan:

“Dalam Ranah Pendidikan Contohnya Di Peneda’an Tas Sekolah, Alat Tulis Menulis(ATK), Sepatu, Dan Ada Juga Jaminan Biaya Asrama Gratis. Jadi Nanti Anak Dari ICMBS Ataupun Anak Bina’aan Yatim Mandiri Bakal Di Fasilitasi Dengan Pendidikan Yang Gratis Melewati Program Genota Ini.”

Jadi dapat di simpulkan dari penjelasan di atas, bahwasanya lembaga amil zakat yatim mandiri jember, memanfaatkan dana infak dari donatur untuk tergalangnya program genota ini dan menyalurkan kepada anak-anak yatim bina’an yatim mandiri, baik yatim mandiri jember maupun yatim mandiri nasioal, kemudian dana infak dalam program ini disalurkan ke ranah pendidikan seperti pengadaan tas sekolah, ATK, sepatu, dan jaminan asrama gratis.

Kemudian alur pemanfaatan dana infak dalam program ini, Adam Ferdian Putra Pradana, S.Kep.,M.M selaku ketua cabang dari yayasan yatim mandiri jember jawa timur menyampaikan:

Dana infak yang sudah berakad di Genota intinya sudah terpost yang akan mensupport anak-anak yang memang bagian dari program genota ini. Misalnya si donator mensupport program yang ada di asrama, maka dari pihak yatim mandiri mensegerakan untuk membiayai untuk sekolah asramanya, uang saku, uang makan, dll. Jadi intinya dana yang di transfer dari donatur akan di setorkan ke pusat dan dari pusat akan melihat atau memantau siapa donatur yang ikut program Genota.yang mana program ini sudah menjadi tanggungan si donatur, sebelum

donatur menyerahkan dana, dan dari pihak yatim mandiri sudah menyerahkan data base maka si donatur yang memilih sendiri.

Jadi dapat di simpulkan bahwasanya sebelum berjalannya program ini dari pihak yatim sudah menyiapkan data base yang mana masing-masing terdiri data anak-anak asrama dan dari data tersebut akan di serahkan ke si donatur yang mana akan menjadi tanggungan si donatur. dan apabila donatur mensupport program ini maka dari pihak yatim mandiri akan menyiapkan biaya apa saja yang di butuhkan nanti yang akan terselenggaranya dari program ini.

### 3. Dampak pemanfaatan dana infak melalui program genota di yatim mandiri jember.

Dampak hasil pemanfaatan dana infak yang di harapkan dari program ini yaitu bagi donatur, anak yatim, dan lembaga amil zakat yatim mandiri jember. Hal ini di sampaikan langsung oleh bapak Adam Ferdian Putra Pradana, S.Kep., M.M selaku ketua cabang yatim mandiri jember.

“sangat bermanfaat dampaknya pertama, bagi yatim mandiri sangat terbantu dalam mengelola atau mencover pendidikan dan biaya-biaya lainnya yang memang kita keluarkan untuk anak binaan program ini. Manfaat kedua kita dapat menambah jumlah anak yatim yang akan di bina atau memaksimalkan lewat program ini dan program yang ada. Dan apabila si donatur tertarik dengan program ini maka kouta dari yatim mandiri bertambah kouta untuk program anak binaan ini.

Intinya apabila program ini mendapatkan banyak dukungan, maka program ini bakal di teruskan. Apabila kedepannya banyak donatur yang bergabung maka semakin banyak pula kouta anak-anak yatim yang akan di cover lewat program ini, karena dari yatim mandiri

terbatas jika tidak di bantu oleh donatur sehingga kouta-kouta ini terus bertambah. Dan program Genota ini ada 2 jenis: Genota untuk biaya pendidikan saja dan Genota untuk biaya menyeluruh. dan apabila donatur ikut mensupport otomatis kouta anak yatim yang di cover oleh yayasan dari donatur-donatur yang lain itu pasti bakal bertambah.<sup>34</sup>

Jadi kesimpulannya program ini sangat bermanfaat dampaknya bagi yatim mandiri sangat terbantu dalam mengelola biaya pendidikan yang sangat kita perlukan untuk anak binaan yayasan dan apabila program mendapatkan banyak support atau dukungan maka program ini dapat di teruskan kedepannya, apabila kedepannya banyak donatur yang bergabung maka kouta program ini akan bertambah sehingga bisa mencover biaya pendidikan dalam program genota secara menyeluruh.

Khosiatin muyassaroh selaku staff program yatim mandiri jember.

“Untuk Di Yatim Mandiri Jember Program Ini Baru Buka Di Akhir Tahun 2023 Jadi Perlu Proses Untuk Bisa Berkembang Lebih Luas Lagi, Supaya Yang Di Luar Sana Lebih Mengenal Lebih Jauh Genota Ini. Jadi Untuk Sementara Ini Hanya Tidak Banyak Donatur Yang Menyalurkan Infaknya Untuk Program Genota Ini, Tapi Masih Proses Pengenalan Atau Penyiaran Terkait Program Ini Ke Donatur Yang Siap Menjadi Hak Orangtua Asuh. Jika Untuk Kedepannya Ada Donatur Yang Berminat Untuk Menjadi Donatur Genota Tapi Akan Di Salurkan Di Asrama Yatim Mandiri. Untuk Manfaatnya: Terjamin Kualitas Pendidikan Adik-Adik, Terjamin Gizi Dan Kesehatan Adik-Adik, Terjamin Mutu Kualitas Secara Fisikologis (Mental) Jasmani Dan Rohani, Terjamin Biaya Asrama, Biaya Darurat (Sakit) Dana Ada Jaminan, Orang Tua Tidak Perlu Khawatir Ketika Anaknya Di Titipkan Di Asrama Yatim Mandiri. Karna Sudah Terjamin Melewati Program Genota Ini.<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Adam ferdian Putra Pradana S.,kep.,M.M. *Wawancara. Jember.21.mei.2024*

<sup>35</sup> Khosiatin Muyassaroh. *Wawancara. Jember.21 Mei 2024*

Dari Penjelasan Di Atas Dapat Di Simpulkan Bahwa Program Ini Merupakan Program Baru, Yang Mana Di Harapkan Untuk Kedepannya Bisa Mendapatkan Donatur Lebih Banyak Supaya Program Ini Berkelanjutan Untuk Kedepannya. Karna Progam Ini Memiliki Manfaat Dan Dampak Yang Sangat Baik Bagi Anak Yatim Bina'an Yatim Mandiri, Bagi Segi Pendidikan, Kesehatan Jasmani Dan Rohani Maupun Kesehatan Mental, Dan Ekonomi yang Terjamin.

Berikut penjelasan dari Imam Syafi'I selaku zisco mengenai alur dampak pemanfaatan dana infak melalui program genota:

Alurnya zisco dengan fundrasing sampai sini Cuma menghimpun dana dan pencarian dana. Dan tujuan utamanya selain dari donatur personal ataupun intansi lembaga, itu semua ada sasaran penghimpun dananya. Setelah itu bagaimana cara zisco mengumpulkan dana zakat, infak sedekah konsultan yang bertugas di lapangan sebagai fundraising untuk merawat donatur, tidak hanya sekedar mengambil uang ataupun infak sedekah dan lainnya atau semacam beras zakat. Akan tetapi apa feedback yang di dapatkan dari donatur terhadap yatim mandiri atau zisco yang bertugas di lapangan. Salah satunya yaitu: zisco maupun dari yatim mandiri menyiapkan kwitansi, kwitansi ini salah satu bukti kalo uang yang telah di donasikan melalui zisco iu telah sampai ke lembaga amil zakat yatim mandiri itu adalah salah satunya. Itu adalah sebagai tanda bukti kuat untuk menjaga kepercayaan donatur terhadap yatim mandiri. Yang kedua yaitu majalah, majalah itu sekilas profile atau sedikit kegiatan di yatim mandiri nasional secara berkala ataupun setiap bulannya pasti update. Gunanya majalah terhadap donatur kalau dana yang telah di dapatkan oleh donatur itu benar-benar tersalurkan dan benar-benar menjalankan program yang telah berdiri di yatim mandiri dan sebagai laporan transparan terhadap donatur. Yang ketiga yaitu: doa,doa sangat perlu kenapa? Karna di yatim mandiri di fokuskan untuk mendidik anak yatim atau merawat anak yatim dan pasti banyak harapan dari donatur itu untuk meminta doa karna ada potongan hadist atau al-quran kalo doa dari pada anak yatim duafa itu insyallah makbul dan banyak harapan dari donatur itu hanya titipan

doa. Terus apa kegiatannya? Apakah dari yatim mandiri melakukan kegiatan doa? Iyaaa!!! Benar!! Setiap harinya seluruh karyawan dari yatim mandiri itu mengaji dan turut mendoakan donatur ataupun berkembangnya program-program masalah internal yatim mandiri maupun eksternal yatim mandiri.<sup>36</sup>

Dan terkait donasi meskipun seberapa jumlah yang di dapatkan oleh zisco terhadap donatur untuk yatim mandiri itu tetap mendapatkan kwitansi dan majalah, karena kita itu tidak memperjual belikan atau tidak sifat menjual brosur atau setiap majalah terhadap donatur. dan meskipun si donatur menginfakkan hanya Rp.2000 sampai Rp. 5000. Dari zisco tetap memberikan kwitansi dan majalah karena ini terutama menjaga nama baik yatim mandiri. Dengan menjaga kepercayaan terhadap donatur bahwa meskipun sedikit donasi yang telah di sampaikan telah di berikan itu tetap kita berikan kwitansi sebagai bukti kalau uang itu benar-benar masuk kepada lembaga dan juga majalah. Dan tiap majalah tidak di patokkan dengan nominal bera papun. Karna sistem dari yatim mandiri bentuknya memberi bukan di jual belikan. Di yatim mandiri ada 2 program. Untuk donasi ada namanya isdentil dan rutin. Untuk rutin itu kita sudah ada kesepakatan dengan donatur bahwa donatur itu ingin donasi setiap bulannya itu di sebut dengan rutin. Kalo isdentil itu hanya melakukan sekali pemberian dari donatur meskipun dengan jumlah sedikit atau banyak biasanya isdentil itu kita dapatkan dari program-program syiar (dongeng, dll pengajuan proposal terhadap lembaga atau instansi) dan rutin ini bagaimana cara zisco itu merawat donasi rutin ini dengan cara perawatan, kita mengirim konten-konten yatim mandiri penyaluran-penyaluran dari setiap program itu tetap kita salurkan serta juga redaksinya biar jelas tersampaikan terhadap donatur salah satunya. yang kedua ialah: kirim doa, kita tetap sambung doa agar menjalani silaturahmi meskipun untuk pengambilan biasanya secara face to face atau door to door itu bentuknya cash. Dan itu kita sudah biasa untuk mendoakan donatur di tempat tidak harus di asrama, maupun sanggar yang ada anak-anak yatimnya. Tergantung permintaan donatur, akan tetapi kewajiban kami untuk mendoakan di tempat.

Jadi penjelasan di atas kesimpulannya adalah dampak pemanfaatan dana infak bagi zisco atau donatur yaitu dari pihak zisco mendapatkan amanah dan kepercayaan dari donatur yang mana zisco di amanahkan dari donatur

<sup>36</sup> Imam Syafi'i. *Wawancara*. Jember. 29 Juli 2024

untuk menginfakkan dana tersebut untuk kebutuhan atau hal yang bersangkutan dengan program ini. Dan kesimpulan bagi dampak positif bagi donatur yaitu mendapatkan pahala serta di doakan anak yatim, yang mana doa anak yatim tersebut adalah doa yang makbul sesuai hadist rasuallah saw.kemudian dampaknya tidak hanya bermanfaat bagi penerima tetapi memberi keuntungan dan kepuasan bagi donatur itu sendiri.

Adapun pernyataan hasil wawancara dari Azmi selaku an ak yatim yang mendapatkan bantuan dari program genota yatim mandiri jember.

“tanggapan saya, mengenai program ini saya sangat senang mendapatkan bantuan dari program genota ini, saya mendapat bantuan tas sekolah,sepatu dan atribut sekolah (alat tulis). Setelah mendapat bantuan saya termotivasi untuk belajar lebih giat lagi di sekolah dan saya sangat bersemangat mendapatkan barang yang baru. Saya do’a kan semoga yang memberi bantuan di berikan amal yang setimpal.”<sup>37</sup>

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil analisis data yang di lakukan oleh peneliti melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi perlu di lakukan pembahasan temuan yang mana hasil analisis data yang di kaji dengan teori yang ada untuk mengetahui keterkaitan keduanya guna untuk menjawab fokus penelitian yang ada penelitian ini. Berikut adalah penjelasan dari pembahasan yang akan dikomunikasikan dengan teori yang dijadikan sebagai landasan oleh peneliti dalam penelitian.

---

<sup>37</sup> Azmi. *Wawancara*. Jember. 30 Juli 2024

## 1. Pemanfaatan Dana Infak Melalui Program Genota Di Yatim Mandiri Jember

Pemanfaatan dana infak melalui program genota ini merupakan program yang mana berstruktur dan tersusun rapi. Yang mana akan di kelola oleh yatim mandiri dan juga melalui staf program yatim mandiri. Pemanfaatan ini juga merupakan serangkain aktivitas yang mana akan di lakukan oleh anak yatim binaan. Kemudian fungsi dana infak ada 2 yaitu:

### a. Fungsi sosial

Menurut pandangan al-quran bahwa kenyataan yang di sadari oleh semua pihak bahwasanya manusia adalah makhluk sosial. Manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan sesamanya. Implementasi pemanfaatan dana infak melalui program genota di yatim mandiri jember yaitu donatur memberi bantuan kepada anak yatim melalui perantara LAZNAS yatim mandiri jember.

Pemanfaatan dana infak melalui program genota berdasarkan hasil temuan peneliti dari hasil wawancara bahwa program ini telah di laksanakan dengan

baik akan tetapi yatim mandiri jember dalam tahun ini hanya mempunyai satu anak bina'an dan satu donatur. Di harapkan kedepannya pihak yatim mandiri jember untuk menambah anak bina'an dan donatur dalam program ini.

### b. Fungsi persaudaraan

Kebersamaan dan persaudaraan akan mengantar kepada adanya kewajiban memberi bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan. hal

ini didasari oleh adanya jalinan hubungan persaudaraan dan pertalian darah, karena manusia berasal dari satu keturunan, yaitu adam dan hawa. Fungsi dana infak dalam persaudaraan terjalin hubungan persaudaraan antara yang memberi infak kepada orang yang membutuhkan. Implementasi pemanfaatan dana infak di program genota di yatim mandiri jember yaitu terjalinnya hubungan orang tua asuh dan anak yatim karena dalam program ini hubungan donatur dan anak yatim terjalin hubungan seperti orang tua dan anak karena si donatur sangat mempertanggung jawabkan biaya perlengkapan sekolah anak yatim yang beliau santunkan. Dalam hal ini terlihat jelas bahwa program ini berjalan dengan baik.

## 2. Dampak pemanfaatan dana infak melalui program genota di yatim mandiri jember

Dampak pemanfaatan dana infak meruju efek atau hasil yang di timbulkan dari penggunaan dana infak dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat atau individu.

### a. Dampak Peningkatan Kesejahteraan Sosial

Pemanfaatan dana infak dalam peningkatan Kesejahteraan sosial dilakukan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu, seperti dalam bentuk bantuan makanan, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasarnya. Dampak implementasi dana infak dalam peningkatan kesejahteraan sosial yaitu disini bantuannya kependidikan berupa bantuan



barang atribut sekolah seperti tas, sepatu dan alat tulis, Pada anak yatim yang membutuhkan.

Program ini berdampak positif bagi anak yatim tersebut dimana anak yatim yang telah jadi lebih mandiri yang mana awal anak sebelumnya tidak bersekolah menjadi aktif lagi untuk belajar lagi di sekolah.

#### b. Dampak Ekonomi

Dana infak digunakan untuk mendukung usaha kecil untuk mendorong ekonomi lokal sehingga terjadinya pengembangan ekonomi. Implementasi dana infak berdampak positif dengan terbantunya usaha ekonomi lokal karena dari yatim mandiri sudah pasti membeli barang-barang berupa alat tulis, sepatu dan tas. Dari usaha-usaha lokal, sehingga terbantunya usaha lokal.

#### c. Dampak Keagamaan

Dampak keagamaan meningkatnya suasana keagamaan dana infak dapat digunakan untuk membangun masjid, menyelenggarakan kegiatan keagamaan yang dapat memperkuat kehidupan keagamaan. Implementasi dana infak berdampak positif dalam keagamaan mendapatkan pahala sesuai dengan hadist Nabi Muhammad Rasulullah SAW. Menjelaskan mengenai orang yang berinfak” *Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan (pahala) bagi*

*siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha luas lagi Maha Mengetahui. “(Al-baqarah:Ayat:261).<sup>38</sup>*

d. Dampak Psikologis dan Sosial

Dampak psikologis dan sosial munculnya rasa kepuasan dan kebermanfaatn bagi penerima maupun pemberi. Setelah implementasinya dana infak donatur berdampak positif munculnya rasa kepuasan dan kebanggaan karen telah berkontribusi pada kebaikan sosial yang mana telah membantu anak yatim bina'aaan yatim mandiri jember.

Sehingga hasil penelitian mendapatkan perbedaan dan persamaan yang sesuai, dan fungsi dana infak: Fungsi sosial dan fungsi persaudaraan, Dan dampak pemanfaatan dana infak di yatim mandiri jember peningkatan kesejahteraan sosial, ekonomi, keagamaan, dan dampak psikologis dan sosial. Dalam penelitian “Diah Jimiarti” pemanfaatan dana infak dilakukan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat dalam bentuk pembangunan masjid pendidikan,gaji,pembelian peralatan masjid.kemudian pemberdayaan ekonomi masyarakat, sejalan atau mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni untuk pendidikan, dan pemberdaayan ekonomi masyarakat.

---

<sup>38</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qu'ran dan Terjemahnya*, hal 261

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai pemanfaatan dana infak melalui program gerakan orang tua asuh di lembaga amil zakat nasional yatim mandiri jember, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Dana Infak di Yatim Mandiri Jember, Pemanfaatan merupakan proses atau tindakan yang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal, pemanfaatan berarti bagaimana dana infak digunakan secara efektif untuk mencapai hasil yang positif yang digunakan. Dana infak merupakan amalan yang tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari orang muslim, yang mana infak berarti mengeluarkan atau memberi sebagian harta atau benda yang dimiliki oleh seseorang untuk orang-orang yang membutuhkan demi kesejahteraan orang tersebut. Dari beberapa pengertian tersebut dana adalah mengeluarkan harta atau benda secara sukarela berdasarkan syariat Islam. Dalam ajaran Islam infak merupakan ibadah sunah, sehingga setiap orang yang berinfaq akan mendapatkan pahala. Berikut hasil temuan mengenai pemanfaatan dana infak dari program laznas yatim mandiri jember. Pemanfaatan dana infak di program ini telah dijalankan dengan baik oleh yatim mandiri jember berupa dana yang disalurkan dari pusat ke cabang

yang mana sesuai kebutuhan setiap bulannya. yang mana dari uang tersebut akan di salurkan kepada yang bersangkutan akan tetapi ditrima berupa barang atau atribut sesuai kebutuhan masing-masing berupa tas sekolah, sepatu dan alat tulis. Sebelum itu dana tersebut akan di trima oleh kantor cabang setelah itu akan di kelola oleh yatim mandiri cabang dan akan di teruskan kepada anak yatim asrama tersebut. Secara rinci penyaluran alur pemanfaatan dana infak melalui program genota yaitu, dana infak yang sudah ber'akad di program ini mensupport program di asrama dari pihak yatim mandiri dana infak digunakan untuk membiayai sekolah asrama, uang saku dan uang makan intinya dana yang di transfer oleh donatur akan di setoran ke pusat, dari pusat akan melihat atau memantau siapa donatur dalam program ini, dan donatur sendiri yang akan melihat siapa anak yatim yang jadi tanggungannya.

2. Dampak Pemanfaatan Dana Infak Di Yatim Mandiri Jember, dampak pemanfaatan dana infak di yatim mandiri jember terjadi peningkatan kesejahteraan sosial berupa uang, tas, sepatu dan alat tulis untuk anak yatim yang membutuhkan, sehingga meningkatnya sejahteraan bagi anak tersebut dampak ekonomi memberdayakan ekonomi lokal atau usaha kecil lokal yang mana berdampak positif telah terbantunya perekonomian usaha lokal menjadi lebih baik, dampak keagamaan mendapatkan pahala yang setimpal bagi orang yang berinjak, serta dampak psikologis dan sosial berdampak positif timbulnya rasa kepuasan dan kebanggaan baik bagi pemberi maupun penerima bagi dana infak, bagi pemberi berasa puas karena sudah membantu

orang yang membutuhkan serta bangga karena telah berkontribusi pada kebaikan sosial.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Perlu adanya sosialisasi tentang program genota kepada masyarakat luar, supaya genota lebih dikenal di mata masyarakat karena program ini masih baru dan juga bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti program ini akan lebih mudah.
2. Perlu juga dukungan dari masyarakat atau donatur yang lebih banyak supaya program ini terus berjalan kedepannya. Dan membuat kepercayaan masyarakat untuk berinfak khusus untuk program genota selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qu'ran dan Terjemahnya*, hal 261

Aini, Qurratul, Wara Hastuti. "Infak Tidak Dapat Dikategorikan Sebagai Pungutan Liar." *ZISWAF* 3, no. 1 (Juni 2016): 43.

Ashar, Nurul Jihadah, Isnaini Ulfa Rinda Sari, Aisyah Rohma Danita. "Berjudul Optimalisasi dana Infaq Masjid Dalam Mengatasi Permasalahan Iuran BPJS Kesehatan Masyarakat Di Lingkungan Masjid Jogjakarta." *Dinar: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 6, no. 1 (Januari 2019): 27-37.

<http://yatimmandiri.indonetwork.co.id/>

Alfadri Feri, Harahap Darwis, Syafitri Alwijah Indah, "Analisis Pemanfaatan Dana Zakat ,Infak,sedekah Dan Wakaf Dengan Model *Actuating*",*JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management* Volume 1 Nomer 1 Ed Jam – Juni 2021 : Hal 111 – 121 (2021)

Solihatuni'mah, EL Muna Laily, SE., MH, Dr. H. M. Wafiyul Ahdi, M.Pd. I(2022)," Implementasi Pengelolaan Dana Infaq Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat" *ISTISMAR : Jurnal Kajian, Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 3 No.2 Desember 2022

Ashar Nurul Jihadah, Sari Isnaini Ulfa Rinda, Danita aisyah Rohma, "Berjudul Optimalisasi dana Infaq Masjid Dalam Mengatasi Permasalahan Iuran BPJS Kesehatan Masyarakat Di Lingkungan Masjid Jogjakarta," *Dina: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 6, no. 1 (Januari 2019): 27-37.

Wardhana M.rizki," Pemanfaatan Dana Infaq Dengan Cara Dihutangkan Kepada Jamaah Perspektif Sosiologi Hukum Islam (Studi Kasus di Musholla Baiturrohimi, Musholla Ar-Ridho, dan Musholla Sunan Kalijaga Dusun Dlopo, Desa Karangrejo Kec Ngasem Kab. Kediri)"(Skripsi,Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2023).

Musanna Khadijatul," Sistem Pemanfaatan Dana Shadaqah Dan Infaq Pada Makam Syahid Lapan Di Kecamatan Simpang Mamplam Bireuen Menurut Hukum Ekonomi Syariah"(Skripsi,UIN AR-RANIRY Banda Aceh,2021).

Jimiarti Diah,"Pemanfaatan Dana infak masjid untuk pemberdaya masyarakat masjid di kota bengkulu" (Skripsi,Universitas Islam Negeri Fatwati Sokarno,2022).

Annisa Dwi Nur (2024) Pemanfaatan Dana ZIS( Zakat,Infak,Sedekah) pada program peduli pendidikan Di DT peduli sumut Pemanfaatan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) Pada Program Peduli Pendidikan Di DT Peduli Sumut"

- Wismayanti,” Analisis Pengelolaan Dana Infaq Dan Shodaqoh Pada Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Di Baznas Kabupaten Kuningan Dalam Program Pemberdayaan Warung Ritel Mikro Z Mart Di Tinjau Dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat” (Skripsi, Institut Agama Islam Negri IAIN Syeh Nurjati Cirebon, 2023)
- Muhammad fatham fai’s,” Pendistribusian dana zakat infak shadaqoh pada badan amil zakat nasional jember untuk meningkatkan kesejahteraan dikampung zakat kecamatan sumberjambe kabupaten jember” (skripsi, uin khas jember, 2023)
- Nabila wasiroh, Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I.,” Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infak, Dan Shadaqoh (Zis) Untuk Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) AZKA Al Baitul Amien Jember” (skripsi, uin khas jember, 2022)
- Febi elsysa Yanuarida, Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I, “Strategi Pendistribusian Dana Zakat Infaq dan Shadaqoh (ZIS) Di NU CARE LAZISNU Jember Pada Masa Pandemi Covid 19”(skripsi, uin khas jember 2022)
- Hidayat rahmat, Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.Si.,”Usaha Kemandirian untuk Amil di Lembaga Zakat Nasional Nurul Hayat Jember pada Masa Pandemi Covid-19”(skripsi uinkhasjember 2022)
- Kasia, Dr. H. Saihan, S. Ag., M.Pd,”Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Kandang Komunal Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Probolinggo.”(skripsi uinkhasjember 2023)
- Dr.H.fauzan, S.pd., M.Si. ,faizatul hikmah, usawatun hasanah, faizzatul zuhro.(2023) “MODEL PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT INFAK SEDEKAH (ZIS) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BALAI KREATIF LAZDA RIZKI JEMBER” Moderasi : Journal of Islamic Studies | Page : 1-14 Vol. 03 No. 01 Juni 2023 | e-ISSN/p-ISSN : 2809-2872/2809-2880
- Nita Andriani, Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM., CPE. , Dr. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si. (2022) “Urgensi Implementasi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infak, Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember Dalam Meningkatkan Jumlah Pendapatan Dana Di Era Normal Baru. ndonesian Journal of Islamic Economics & Finance Vol. 5, No. 1, Juni 2022: 42-60
- Lukman Minanul Halim (2022) “Manajemen Distribusi Zakat, Infaq Dan Sedekah (Zis) Dalam Membantu Peningkatan Pendidikan Anak Yatim Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Yatim Mandiri Lumajang” (Skripsi Uinkhasjember 2022).

Holil, “Lembaga Zakat dan Perannya Dalam Ekuitas Ekonomi Sosial dan Distribusi”  
AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam, (p-ISSN: 2087-2178, e-ISSN: 2579-6453)  
Vol. 10 No. 1 (2019)

Sugiono, *Metode penelitian Kualitatif*(Yogyakarta: alfabeta, 2017),4.

Anggito Albi, Setiawan Johan,S.Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Sukabumi,CV Jejak,2018)11.

Dr.muhammad Ramdhan,S,Pd.,M.M. *Metode penelitian*,(surabaya Cipta media Nusantara,2021) 6,7

Prof.Dr.Sugiono,*Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta,2017),106

Ma’rifah Fatchiatul. Ahmad Ajib Ridlwan, “Optimalisasi Pendayagunaan Dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) Melalui Program Rumah Singgah Pasien di LAZNAS IZI Jawa Timur.” Nomicpedia: Journal of Economics and Business Innovation 2, no. 1, (Maret 2022): 1-7.

Manaf Abdul. Risti Lia Sari, Maskudi, “Optimalisasi Penggunaan Metode Fundraising Dalam Memperoleh Dana Zakat Infaq Dan Shodaqoh.” LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam 5, no. 1 (2021).

Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif. Cetakan ke-26* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) 186.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2023.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta. 2017, 106.

Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Ke-3 (Bandung:Alfabeta,2023),125

Albi Anggito,Johan Setiawan,S.Pd *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cetakan Pertama (Sukabumi Jawa Barat,2018),165.

Albi Anggito,Johan Setiawan,S.Pd *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cetakan Pertama (Sukabumi Jawa Barat,2018),166.

H. Setiawan Bagus. INFAQ DALAM TAFSIR AL-QUR’AN SURAT AL-BAQARAH AYAT 261, *journal of ISLAMIC BANKING* Volume 1 Nomor 1 Edisi Perdana Agustus Hal: 59-67 (2015)



Nur Dwi Anisa, Marliyah. Pemanfaatan Dana Zis (Zakat, Infaq, Sedekah) Pada Program Peduli Pendidikan Di DT Peduli Sumut, *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 2, No. 1 Maret HAL : 72-83 (2024)

Rina dafita. *Wawancara.jember.12 mei 2024*

Khosiatin muyassaroh. *Wawancara. Jember.02 mei 2024*

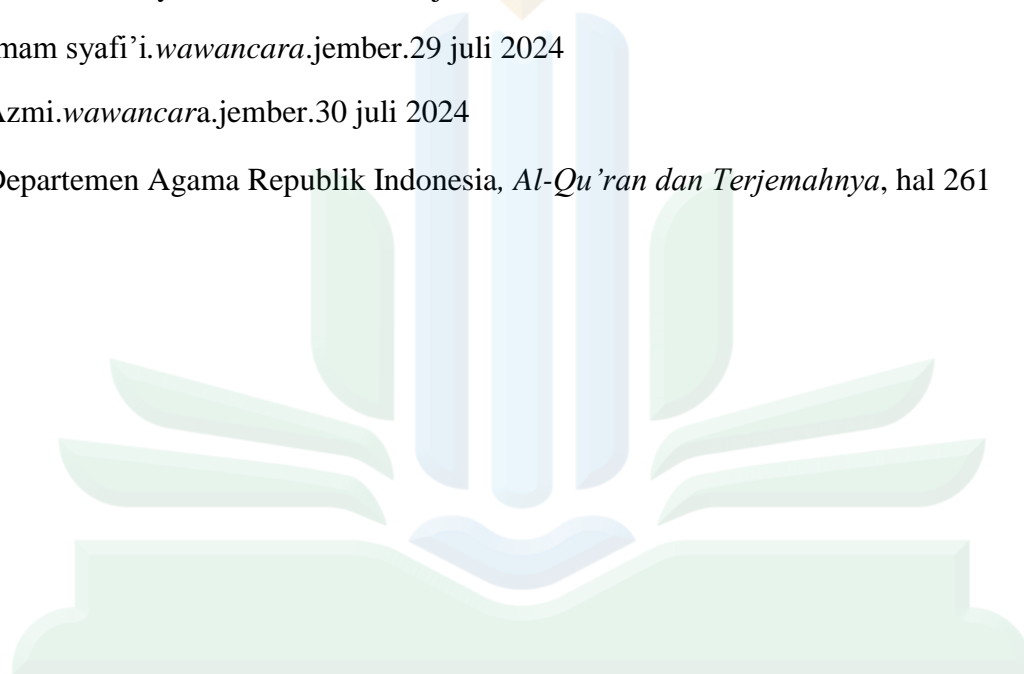
Adam ferdian putra pradana S.,kep.,M.M.*wawancara. jember.21.mei.2024*

Khosiatin muyassaroh.*wawancara.jember.21 mei 2024*

Imam syafi'i.*wawancara.jember.29 juli 2024*

Azmi.*wawancara.jember.30 juli 2024*

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qu'ran dan Terjemahnya*, hal 261



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Naufal Suci Ramadhan  
 Nim : 201105040002  
 Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis diskutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya data tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 12 Agustus 2024

Saya yang menyatakan



Naufal Suci Ramadhan  
 NIM: 201105040002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

### MATRIX

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pemanfaatan Dana Infak Melalui Program Gerakan Orangtua Asuh (GENOTA) di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember	1. Pemanfaatan Dana Infak 2. Program Gerakan Orangtua Asuh (GENOTA) 3. Lembaga Amil Zakat (LAZ)	1. Pemanfatan orang tua asuh 2. Infak orang tua asuh	1. Orangtua asuh 2. Pengertian Dana infak 3. Tujuan dan manfaat 4. Dasar hukum 5. Perhitungan Dana infak 6. Pelaksanaa n Dana infak	1. Data primer Wawancara dengan zisco dan pengelola proram Genota 2. Data sekunder a. Majalah b. Jurnal c. Wawancara 3. Informan a. Zisco b. Ketua c. Genota	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Jenis penelitian deskriptif 3. Lokasi : kabupaten jember 4. Teknik pengumpulan data a. observasi b. wawancara c. dokumentasi d. analisis data	1. Bagaimana pemanfatan dana infak melalui program genota di yatim mandiri jember? 2. Bagaimana dampak hasil penyaluran dana infak melalui program genota di yatim mandiri jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PEDOMAN WAWANCARA

No.	Pertanyaan	Informan
1.	Apa saja pemanfaatan dana infak di program OTA/GENOTA?	Kepala cabang yatim mandiri jember
2.	Bagaimana dampak pemanfaatan dana infak dari program bagi yatim mandiri?	Kepala Cabang Yatim Mandiri Jember
3.	Apa dampak positif untuk di teruskan kedepannya di program ini?	Kepala Cabang Yatim Mandiri Jember
4.	Bagaimana solusi yang akan di lakukan dilembaga yatim mandiri ketika mengalami hambatan?	Kepala Cabang Yatim Mandiri Jember
5.	Bagaimana alur program Genota ini?	Ketua Program Yatim Mandiri Jember
6.	Apa dampak dari program Genota ini bagi donatur dan anak asrama/anak yatim bina'an?	Ketua Program Yatim Mandiri Jember
7.	Apakah ada dampak positif untuk di teruskan kedepannya?	Ketua Program Yatim Mandiri Jember
8.	Apa pemanfaatan dana infak bagi yatim mandiri?	Ketua Program Yatim Mandiri Jember
9.	Berapa total keseluruhan untuk program ini?	Bagian Keuangan Yatim Mandiri Jember
10.	Rincikan dana apa saja yang dikeluarkan untuk program genota ini?	Bagian Keuangan Yatim Mandiri Jember
11.	Berapa total dana infak khusus pemanfaatan ke program genota diyatim mandiri jember?	Bagian Keuangan Yatim Mandiri Jember



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



Nomor : B-<sup>24</sup>/Un.22/7.a/PP.00.9/04/2024 Jember, 24 April 2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Pimpinan Lembaga Yatim Mandiri Jember  
 Jl. Kahuripan Perumahan Bukit Permai No.D - 1, RT.003/RW.021, Lingkungan  
 Sumberdand, Kebonsari, Kec. Sumber Sari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68122

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Naufal Suci Ramadhan  
 NIM : 201105040002  
 Semester : VIII ( Delapan )  
 Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "Pemanfaatan Dana Infak Melalui Program Gerakan Orangtua Asuh (GENOTA) Di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan

Dekan Bidang Akademik,



Wati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER



+



## SURAT KETERANGAN PENELITIAN SKRIPSI

Nomor : 061/YYM-JBR/VIII/2024

*Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adam Ferdiani Putra P, S. Kep., M.M  
 Jabatan : Kepala Cabang  
 Alamat : Jl. Kahuripan D-1 Perum Bukit Permai, Kebonsari, Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN KHAS Jember, dengan nama berikut ini:

No.	Nama	NIM
1	Naufal Suci Ramadhan	201105040002

yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian skripsi di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Jember, terhitung mulai tanggal 26 April – 29 Juli 2024

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Jember, 16 Agustus 2024

Hormat kami,

  
Adam Ferdiani Putra, S. Kep., M.M  
 Kepala Cabang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Kantor Layanan Yatim Mandiri Cabang Jember :

Jl. Kahuripan D-1 Perumahan Bukit Permai, Kebonsari, Jember  
 WA Center : 0851 0264 0333 | @yatimmandiri.jember





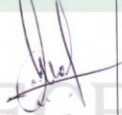


**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL YATIM MANDIRI JEMBER**

Nama : Naufal Suci Ramadhan

Nim : 201105040002

Prodi : Manajemen Zakat Dan Wakaf

Judul : Pemanfaatan Dana Infak Melalui Program Gerakan Orang Tua Asuh (GENOTA) Di  
 LAZNAZ Yatim Mandiri Jember

No	Tanggal	Jenis Kegiatan Penelitian	Informan	Paraf
1.	02-Mei-2024	Observasi Awal tempat serta sekaligus wawancara dengan staff program yatim mandiri jember	Mbak Rina Dafita	
2.	13-Mei-2024	Menyerahkan surat Izin penelitian sekaligus wawancara dengan kepala cabang Yatim Mandiri jember	Bapak ferdian Adam ferdian Putra Pradana,S.Kep.,M.M	
3.	21-Mei-2024	Wawancara dengan Staff Program Yatim Mandiri Jember	Mbak Muyassaroh	
4.	29-Mei-2024	Wawancara dengan Staff Program Yatim Mandiri Jember	Mbak Muyassaroh	
5.	29-July-2024	Wawancara dengan Staff Zisco Yatim mandiri Jember	Mas Imam syafi'i	
6.	30-July-2024	Wawancara dengan Staff Program Yatim Mandiri Jember	Mbak Muyassaroh	
7.	31-July-2024	Wawancara dengan Zisco serta Anak Yatim Asrama	Mas Imam Syafi'i	

**DOKUMENTASI**

Wawancara dengan Bapak Adam Ferdian Putra Pradana, S.Kep,.M.M selaku Kepala Cabang Yatim Mandiri Jember



Wawancara dengan Ibu ..... selaku Staff ...





Wawancara dengan Ibu .... Selaku Staff ....



Wawancara dengan Ibu .... Selaku Staff....



Wawancara dengan Bapak Imam Syafi'I selaku Zis Consultan



Wawancara dengan Adek .... selaku anak yatim binaan Yatim Mandiri



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Naufal Suci Ramadhan  
 NIM : 201105040002  
 Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
 Judul : Pemanfaatan dana infak melalui program gerakan orang orang tua asuh (GENOTA) di LAZNAS Yatim Mandiri Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 - 08 - 2024  
 Operator Turnitin  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

*Naufal Suci Ramadhan*  
 Naufal Suci Ramadhan, E.I  
 197709142005012004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER



**BIODATA PENULIS**

Nama : Naufal Suci Ramadhan  
 Jenis kelamin : Laki-Laki  
 Tempat tanggal lahir : Sarolangun - Jambi, 06 Desember 2001  
 Alamat : Jl. Tambak Sari Desa Bernai Luar, RT02/RW00.  
 Sarolangun, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi  
 Agama : Islam  
 No.Tlp : 081271062484/ 082376611060  
 Email : [opallramdhan@gmail.com](mailto:opallramdhan@gmail.com)

**Riwayat pendidikan**

MI/SD : SDN 02 Kabupaten Sarolangun (2008-2014)  
 SMP : MTs Ponpes Al-Munawwaroh Bangko - MTs  
 Ponpes Al-Qodiri 1 Jember (2014-2017)  
 SMA : MA Al-Qodiri 1 Jember (2017-2020)  
 Perguruan tinggi : UIN KHAS JEMBER (2020-2024)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R